

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN RISIKO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam  
Riau*



**Oleh :**

**AYU FITA MARENA**  
**215210074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2026**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id) Website : [www.eco.uir.ac.id](http://www.eco.uir.ac.id)

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Fita Marena  
PM : 215210074  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Nuriman M. Nur, SE., MM

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

KETUA PRODI

Gilang Nugroho, SE., M.M





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Fita Marena  
NPM : 215210074  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Sponsor : Nuriman M. Nur, SE., MM  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

| NO. | Tanggal          | Berita Acara                                                                                                                                                | Paraf Sponsor                                                                         |
|-----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 20 November 2024 | latar belakang sudah bagus tetapi tambahkan data harga saham untuk mendukung fenomena yang ada, dan tambahkan perusahaan sektor apa yang akan diteliti      |  |
| 2   | 12 Desember 2024 | 1. Untuk pembahasan variabel x di latar belakang hubungkan ke penelitian terdahulu 2. Untuk Rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang poin 4 dihapus saja |  |
| 3   | 15 Desember 2024 | Sudah bisa lanjut kerjakan bab 2                                                                                                                            |  |
| 4   | 09 Januari 2025  | 1. Teori masih sangat dangkal, mohon di tambahkan lagi. 2. Perbaiki lagi kerangka penelitian.                                                               |  |

| NO. | Tanggal          | Berita Acara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Paraf Sponsor                                                                         |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 5   | 22 Februari 2025 | 1. tambahkan lagi teori di bab 2 karena masih sangat sedikit, dan tambahkan juga pengaruh antar variabel x terhadap y berdasarkan teori yang ada 2. perbaiki lagi kerangka penelitian                                                                                                                                                                                      |    |
| 6   | 24 April 2025    | 1. Tambahkan lagi teorinya 2. Perbaiki lagi bentuk kerangka penelitian, dan di kerangka penelitian tidak perlu dibuat deskriptifnya, langsung kerangkanya 3. Perhatikan Format penulisan, sesuaikan dengan buku panduan penulisan yang dari FEB uir, mulai dari spasinya, rata kiri kanan, dan sebagainya                                                                  |    |
| 7   | 06 Mei 2025      | saran masih sama seperti sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |
| 8   | 19 Mei 2025      | 1. dibab 2, perbaiki lagi judul penelitian terdahulu, letakkan di rata kiri 2. untuk kriteria pengambilan sampel, dibuat dalam bentuk tabel, jadi tahu jumlah pasti berapa perusahaan yang berkurang dari seluruh total populasi yang ada 3. untuk operasional variabel dibuat dalam bentuk tabel 4. untuk teknik analisis data tambahkan deskripsinya, jangan hanya poin2 |  |
| 9   | 22 Mei 2025      | Perbaiki lagi kriteria pengambilan sampel dan operasional variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
| 10  | 29 Mei 2025      | jumlah sampel dan daftar perusahaan berbeda, jumlah sampel itu 20 perusahaan sementara daftar perusahaan hanya 8 perusahaan, mohon di perbaiki lagi.                                                                                                                                                                                                                       |  |
| 11  | 12 Juni 2025     | lanjut acc sempro                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |

| NO. | Tanggal          | Berita Acara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Paraf Sponsor                                                                         |
|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 12  | 16 Januari 2026  | 1. Tambahkan deskripsi tentang pemilihan model data panel, model apa yang terpilih apakah REM, CEM, atau FEM, dengan 3 pengujian yang ada 2. Untuk koefisien determinasi, yang dipakai adalah nilai dari adjusted R square 3. Untuk pembahasan hilangkan semua angka-angka yang ada, pembahasan full deskriptif 4. Perbaiki lagi kerangka penelitian, tambahkan satu garis lagi yang menggambarkan hubungan secara simultan 5. Lengkapi skripsi full, mulai dari cover, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, sampai daftar pustaka |    |
| 13  | 28 Januari 2026  | 1. Tabel dimasukkan dari hasil output spss 2. Tambahkan penjelasan tentang pemilihan model regresi data panel 3. Masukkan tabel untuk uji t 4. Pembahasan perbaiki lagi 5. Kesimpulan perbaiki lagi 6. Lengkapi skripsi dari awal sampai lampiran                                                                                                                                                                                                                                                                                                |   |
| 14  | 05 Februari 2026 | Cek kembali format penulisan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |

Pekanbaru, 05 April 2026

Wakil Dekan I



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**  
**NPK. 19790914 200501 2 002**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id) Website : [www.eco.uir.ac.id](http://www.eco.uir.ac.id)

#### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 140/KPTS/FE-UIR/2026, Tanggal 04 Maret 2026, Maka pada Hari Rabu/04 Maret 2026 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

- |                    |                                                                                                                                       |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama            | : Ayu Fita Marena                                                                                                                     |
| 2. NPM             | : 215210074                                                                                                                           |
| 3. Program Studi   | : Manajemen                                                                                                                           |
| 4. Judul Skripsi   | : ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) |
| 5. Tanggal Ujian   | : 04 Maret 2026                                                                                                                       |
| 6. Waktu Ujian     | : 60 menit                                                                                                                            |
| 7. Tempat Ujian    | :                                                                                                                                     |
| 8. Yudicium/Nilai  | : Lulus (A-) 85.83                                                                                                                    |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar                                                                                                                     |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Gilang Nugroho, SE., M.M**  
Kaprosdi Manajemen

Dosen Penguji

1. Nuriman M. Nur, SE., MM
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.

Notulen

1. Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Pekanbaru, 04 Maret 2026

Mengetahui

Dekan,





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR: 140/Kpts/FE-UIR/2026**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Fita Marena

NPM : 215210074

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| No. | Nama                             | Pangkat/Golongan       | Bidang Diuji      | Jabatan    |
|-----|----------------------------------|------------------------|-------------------|------------|
| 1.  | Nuriman M. Nur, SE., MM          | Penata Muda Tk. I, C/b | Materi            | Ketua      |
| 2.  | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.   | Penata, C/c            | Sistematika       | Sekretaris |
| 3.  | Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M. | Penata, C/c            | Methodologi       | Anggota    |
| 4.  | Abd. Razak Jer, SE., M.Si.       | Penata, C/c            | Penyajian, Bahasa | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 04 Maret 2026  
Dekan,

**Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C**

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

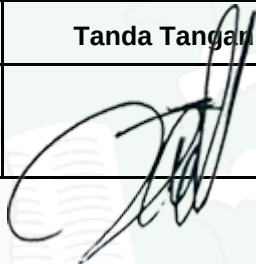
## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id) Website : [www.eco.uir.ac.id](http://www.eco.uir.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Fita Marena  
NPM : 215210074  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/04 Maret 2026  
Tempat :  
Dosen Pembimbing :

| No. | Nama                    | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|-----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Nuriman M. Nur, SE., MM |  |            |

Dosen Pembahas/Penguji

| No. | Nama                             | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.   |  |            |
| 2.  | Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M. |  |            |

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 86.00 )

Mengetahui  
An. Dekan



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 04 Maret 2026  
Ketua Prodi



**Gilang Nugroho, SE., M.M**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ayu Fita Marena  
NPM : 215210074  
Judul Proposal : ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
Penguji : 1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.  
2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.  
Hari/Tanggal Seminar : 23 Juli 2025  
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :  
Judul : Disetujui  
Permasalahan : Jelas  
Tujuan Penelitian : Jelas  
Hipotesa : Sesuai  
Variabel yang diteliti : Jelas  
Alat yang dipakai : Sesuai  
Populasi dan sampel : Jelas  
Cara pengambilan sampel : Sesuai  
Sumber data : Jelas  
Cara memperoleh data : Jelas  
Teknik Pengolahan data : Jelas  
Daftar kepustakaan : Cukup  
Teknik penyusunan laporan : Jelas  
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali  
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No. | Nama                             | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan |
|-----|----------------------------------|----------------------|--------------|
| 1.  | Nuriman M. Nur, SE., MM          | Ketua                |              |
| 2.  | Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.   | Anggota              |              |
| 3.  | Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M. | Anggota              |              |

Mengetahui  
An. Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 23 Juli 2025  
Sekretaris



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR: 1063/Kpts/FEB-UIR/2024**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 20 November 2024 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi yaitu :

| No. | Nama                    | Jabatan Fungsional | Keterangan |
|-----|-------------------------|--------------------|------------|
| 1.  | Nuriman M. Nur, SE., MM | Asisten Ahli       | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Ayu Fita Marena  
N P M : 215210074  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Risiko terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 02 Desember 2024  
Dekan



**Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi FP Manajemen dan Akuntansi



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA : AYU FITA MARENA**

**NPM : 215210074**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN RISIKO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**PEMBIMBING : NURIMAN M. NUR, S.E., M.M**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 29% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Februari 2026

Ketua Program Studi Manajemen

**Gilang Nugroho, S.E., M.M.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN  
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kesearuan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 14 April 2026  
Yang memberi pernyataan,



Ayu Fita Marena  
NPM: 215210074

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH RISIKO PASAR DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**AYU FITA MARENA**  
**215210074**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan dan risiko pasar terhadap return saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode data panel yang merupakan gabungan data lintas perusahaan dan runtut waktu. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 80 observasi data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Pemilihan model regresi dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling tepat digunakan karena mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik spesifik antar perusahaan yang bersifat tetap dan berkorelasi dengan variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume perdagangan dan risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi return saham perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian pasar modal serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci: volume perdagangan, risiko pasar, return saham, pasar modal.**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF MARKET RISK AND TRADING VOLUME ON STOCK RETURNS OF COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)**

**AYU FITA MARENA**  
**215210074**

*This study aims to analyze the effect of trading volume and market risk on stock returns of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. This research employs a quantitative approach using panel data, which combines cross-sectional and time-series data. The sample consists of 20 companies selected through purposive sampling, resulting in 80 observations. Panel data regression analysis was applied in this study. Model selection was conducted using the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The results indicate that the Fixed Effect Model (FEM) is the most appropriate model, as it accounts for firm-specific characteristics that are constant over time and correlated with the independent variables. The findings reveal that trading volume and market risk have a positive and significant effect on stock returns. Simultaneously, both variables are able to explain variations in stock returns of food and beverage companies during the observation period. This study is expected to contribute to the development of capital market literature and provide useful insights for investors in making investment decisions.*

**Keywords:** *trading volume, market risk, stock return, capital market*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau. Dengan judul: **“Pengaruh Volume Perdagangan dan Risiko Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

Skripsi ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik penulis sekaligus sebagai wujud kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen dan komunikasi bisnis. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Assoc. Prof. Dr. Admiral, S.H., M.H.** Selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Riau .
2. **Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Eva Sundari, S.E., M.M., CRBC., QMA.** Selaku Dekan, **Ibu Dina Hidayat, S.E.,M.Si., Ak.** Selaku Wakil Dekan I FEB UIR, **Bapak Awliya Afwa, S.E., M.M.** selaku Wakil

Dekan II FEB UIR, **Bapak Assoc. Prof. H. Zulhelmy, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA.**, selaku Wakil Dekan III FEB UIR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. **Bapak Gilang Nugroho, S.E., M.M.** selaku Ketua Program Studi Manajemen, **Bapak Imam Hanafi, S.E., M.M.**, selaku sekretaris program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, yang telah memberikan arahan dan kemudahan selama masa perkuliahan.
4. **Bapak Nuriman M. Nur, S.E., M.M.** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dorongan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah khususnya dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staf serta karyawan tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik.
7. **Bapak Katiman** *first love* dan panutanku yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari rumah. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras

yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dukungan, motivasi, dan selalu ada ketika penulis hilang arah serta selalu mendoakan disetiap keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah selangkah demi selangkah dalam meraih mimpi dimasa depan. Serta telah mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik memberikan motivasi dan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana

8. **Mama Sukiyanti** bidadari surgaku beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Kalau untuk mendeskripsikan beliau, tidak akan pernah cukup dengan satu skripsi ini, bahkan seribu halaman pun tidak akan mampu menampung besarnya kasih sayang dan pengorbanan beliau. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah

perjalanan hidup penulis. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana. Dalam setiap tutur dan tindakannya, penulis belajar banyak hal yang bahkan tak selalu diajarkan di ruang perkuliahan. Beliau adalah guru kehidupan yang luar biasa dengan ketulusan dan keikhlasan telah mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh rasa syukur,

9. Kepada cinta kasih kakak-kakak dan abang-abang penulis, **Fitri Afrianti, Yeni Agustina, Yudi dan Dani Hasibuan**, terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Terimakasih kepada keponakan-keponakan penulis, **Ranum Ditriz Azzahra, Dzaky, Bilal Aska Maulana, Habib Aska Maulana, Dan Hanin Azzahra**, terimakasih atas kelucuan-kelucuan, hal-hal random, hiburan-hiburan yang kalian buat sehingga penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada seseorang yang tak sengaja bertemu yaitu **Dedek Ananda Putra** terimakasih telah hadir, selalu memberi dukungan semangat pantang menyerah dan telah menjadi bagian dari perjalanan hidup

penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung. Menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Kepada pemilik npm 215210481 **Destia Sapitri**, Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis, baik dalam suka maupun duka;
13. Terimakasih untuk teman-teman **Dwy ramadani, Tria Komala sari** terimakasih telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terima kasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan ini.
15. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, **Ayu Fita Marena**. Anak perempuan bungsu dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan

melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, mahasiswa, serta pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2026  
Penulis

**Ayu Fita Marena**  
**215210074**

## DAFTAR ISI

|                                                                                            |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                      | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                 | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                               | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                  | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                                | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                               | 5           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                            | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                        | <b>9</b>    |
| 2.1 Landasan Teori.....                                                                    | 9           |
| 2.2 Teori Utama .....                                                                      | 9           |
| 2.2.1 Capital Asset Pricing Model (CAPM).....                                              | 9           |
| 2.2.2 Teori Likuiditas Pasar (Market Liquidity Theory): .....                              | 10          |
| 2.2.3 Efficient Market Hypothesis (EMH): .....                                             | 10          |
| 2.3 Variabel Penelitian .....                                                              | 11          |
| 2.3.1 Variabel Independen Volume perdagangan .....                                         | 11          |
| 2.3.2 Variabel Independen Risiko Pasar (Beta) .....                                        | 12          |
| 2.3.3 Variabel Dependen Return Saham .....                                                 | 12          |
| 2.4 Pengaruh Antar Variabel.....                                                           | 14          |
| 2.4.1 Pengaruh Volume perdagangan terhadap Return Saham... 14                              |             |
| 2.4.2 Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham.....                                     | 15          |
| 2.4.2 Pengaruh Gabungan Volume Perdagangan dan Risiko<br>Pasar terhadap Return Saham ..... | 15          |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....                                                             | 16          |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....                                                                | 19          |
| 2.7 Hipotesis Penelitian.....                                                              | 19          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                     | <b>20</b>   |
| 3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....                                                   | 20          |
| 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....                                                       | 20          |
| 3.3 Populasi Dan Sampel .....                                                              | 21          |
| 3.3.1 Populasi .....                                                                       | 21          |
| 3.3.2 Sampel .....                                                                         | 21          |
| 3.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....                                                | 22          |
| 3.4.1 Sumber Data.....                                                                     | 22          |
| 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....                                                         | 23          |
| 3.5 Definisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel.....                                       | 23          |

|                                                    |                                                                                             |           |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.6                                                | Teknik Analisis Data.....                                                                   | 24        |
| 3.6.1                                              | Statistik Deskriptif .....                                                                  | 24        |
| 3.6.2                                              | Uji Asumsi Klasik.....                                                                      | 25        |
| 3.6.3                                              | Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Data Panel .....                                    | 25        |
| 3.6.4                                              | Jenis Model dalam Regresi Panel .....                                                       | 26        |
| 3.6.5                                              | Pemilihan Model Panel Terbaik .....                                                         | 28        |
| 3.7                                                | Alat Bantu Analisis .....                                                                   | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |                                                                                             | <b>31</b> |
| 4.1                                                | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                        | 31        |
| 4.1.1                                              | Kondisi Pasar Modal Indonesia .....                                                         | 32        |
| 4.1.2                                              | Perkembangan Sektor Makanan dan Minuman 2020–<br>2023 .....                                 | 32        |
| 4.1.3                                              | Relevansi Objek Penelitian .....                                                            | 33        |
| 4.2                                                | Statistik Deskriptif .....                                                                  | 34        |
| 4.2.1                                              | Return Saham.....                                                                           | 34        |
| 4.2.2                                              | Volume Perdagangan Saham .....                                                              | 35        |
| 4.2.3                                              | Risiko Pasar (Beta) .....                                                                   | 35        |
| 4.3                                                | Analisis Data .....                                                                         | 36        |
| 4.4                                                | Uji Asumsi Klasik.....                                                                      | 36        |
| 4.4.1                                              | Uji Normalitas.....                                                                         | 36        |
| 4.4.2                                              | Uji Multikolinieritas .....                                                                 | 37        |
| 4.4.3                                              | Uji Heterokedastisitas.....                                                                 | 38        |
| 4.4.4                                              | Uji Autokorelasi.....                                                                       | 39        |
| 4.4.5                                              | Hipotesis.....                                                                              | 40        |
| 4.5                                                | Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Data Panel.....                                     | 40        |
| 4.5.1                                              | Uji Parsial (Uji t).....                                                                    | 44        |
| 4.5.2                                              | Uji Simultan (Uji f).....                                                                   | 45        |
| 4.5.3                                              | Koefisien Determinasi .....                                                                 | 46        |
| 4.6                                                | Pembahasan Hipotesis.....                                                                   | 47        |
| 4.6.1                                              | Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Return Saham... 47                                     |           |
| 4.6.2                                              | Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham.....                                            | 48        |
| 4.6.3                                              | Pengaruh Volume Perdagangan dan Risiko Pasar secara<br>Simultan terhadap Return Saham ..... | 49        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>            |                                                                                             | <b>50</b> |
| 5.1                                                | Kesimpulan .....                                                                            | 50        |
| 5.2                                                | Saran.....                                                                                  | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        |                                                                                             | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               |                                                                                             | <b>57</b> |

**DAFTAR TABEL**

|           |                                               |    |
|-----------|-----------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian terdahulu.....                     | 16 |
| Tabel 3.1 | Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian .....    | 21 |
| Tabel 3.2 | Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria..... | 22 |
| Tabel 3.3 | Operasional Variabel Penelitian.....          | 23 |
| Tabel 3.4 | Perbandingan antar model.....                 | 28 |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif .....                    | 34 |
| Tabel 4.2 | Uji Normalitas .....                          | 37 |
| Tabel 4.3 | Uji Multikolineritas .....                    | 38 |
| Tabel 4.4 | Uji Autokorelasi .....                        | 40 |
| Tabel 4.5 | Tabel Regresi Linear Berganda.....            | 42 |
| Tabel 4.6 | Uji t.....                                    | 44 |
| Tabel 4.7 | Uji F .....                                   | 46 |
| Tabel 4.8 | Koefisien Determinasi.....                    | 47 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 19 |
| Gambar 4.1 Uji Scatterplot .....   | 39 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....         | 58 |
| Lampiran 2 Daftar Variabel Dalam Penelitian..... | 59 |
| Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....                | 66 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

BEI menjadi wadah investasi bagi perusahaan dan investor, dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai indikator utama kinerja pasar. Pada 2023, kapitalisasi pasar BEI mencapai sekitar 8.000 triliun Rupiah, menunjukkan potensi besar untuk analisis risiko dan return saham (BEI, 2023). Namun, pasar ini rentan terhadap risiko sistematis seperti fluktuasi ekonomi, inflasi, dan guncangan eksternal, yang mempengaruhi return investor (Bekaert & Harvey, 2000). Pentingnya Sektor Makanan dan Minuman, Sektor ini termasuk dalam subsektor 31 BEI, dengan perusahaan seperti Indofood, Mayora, dan Unilever yang mendominasi. Sektor ini defensif karena produknya esensial, sehingga relatif stabil selama krisis (Susanto & Wijaya, 2021). Pada 2020-2023, sektor ini mengalami peningkatan permintaan akibat lockdown, tetapi juga menghadapi risiko yang mempengaruhi harga saham dan aktivitas perdagangan (Nugroho, 2022).

Pasar modal memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mentransfer dana idle masyarakat ke perusahaan atau proyek produktif yang kekurangan modal; di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai platform primer untuk transaksi saham secara efisien dan transparan. Investor yang aktif di pasar ini selalu mengorientasikan keputusan pada return saham, yakni imbal hasil investasi melalui capital gain (kenaikan harga) atau dividen (bagian laba), yang menjadi parameter utama evaluasi

performa portofolio. Namun, return tak pernah lepas dari elemen risiko inheren, sehingga pemahaman mendalam tentang faktor-faktor pengaruh seperti volatilitas pasar atau likuiditas menjadi krusial bukan hanya bagi investor individu untuk optimalisasi keputusan, tetapi juga manajer keuangan perusahaan guna strategi pendanaan, serta regulator seperti OJK untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Dampak Pandemi COVID-19: Periode 2020-2023 ditandai oleh pandemi yang menyebabkan volatilitas ekstrem di pasar saham global, termasuk Indonesia. IHSG sempat anjlok hingga 30% pada Maret 2020, kemudian pulih seiring stimulus ekonomi (IDX Research, 2023). Di sektor makanan dan minuman, volume perdagangan meningkat karena produk esensial, tetapi risiko pasar (beta) naik akibat ketidakpastian. Data BEI menunjukkan return saham rata-rata sektor ini 5-10% per tahun, namun variasinya dipengaruhi oleh risiko dan likuiditas (Putra & Lestari, 2023).

Dua faktor utama yang banyak diteliti sebagai determinan return saham adalah volume perdagangan dan risiko pasar. Volume perdagangan mencerminkan tingkat aktivitas transaksi suatu saham. Tingginya volume perdagangan menandakan likuiditas yang baik, sehingga saham tersebut lebih mudah diperjualbelikan dan cenderung lebih menarik bagi investor. Sebaliknya, volume yang rendah menunjukkan likuiditas rendah yang dapat meningkatkan risiko investasi. Penelitian terbaru menegaskan bahwa likuiditas pasar memiliki hubungan signifikan dengan return saham, terutama di pasar negara berkembang (Khan & Ali, 2020). Risiko pasar, diukur melalui beta (koefisien sensitivitas

saham terhadap IHSG), menentukan premi risiko yang diharapkan investor berdasarkan Capital Asset Pricing Model (CAPM) (Sharpe, 1964). Volume perdagangan mencerminkan likuiditas pasar, yang mempengaruhi efisiensi harga saham menurut teori likuiditas (Kyle, 1985). Dalam konteks pandemi, kedua faktor ini saling terkait: risiko tinggi dapat menarik spekulasi, meningkatkan volume, dan mempengaruhi return (Budiarto et al., 2022). Penelitian ini, dengan data panel 2020–2023, mengaplikasikan regresi linier berganda untuk menganalisis kausalitas risiko pasar serta volume perdagangan pada return saham, guna menyediakan insight keputusan bagi investor, perusahaan, dan regulator BEI setelah terjadi pandemi (Kusuma & Hartono, 2023).

Beta saham ( $\beta$ ) sebagai indikator risiko pasar menunjukkan seberapa peka return saham terhadap variasi return pasar; semakin tinggi beta, semakin besar risiko investor tapi juga potensi imbal hasil lebih tinggi. Teori risk-return trade off (Markowitz, 1952) menegaskan bahwa hubungan positif antara risiko dan return menjadi landasan penting bagi pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi risiko sistematis yang ditanggung, semakin tinggi pula return yang diharapkan. Penelitian modern menunjukkan beta tetap menjadi prediktor penting dalam menjelaskan variasi return saham (Bali, Cakici, & Whitelaw, 2019).

Sektor makanan-minuman di BEI layak dianalisis karena karakternya yang defensif dan resilien terhadap turbulensi ekonomi, sebab produknya termasuk kebutuhan primer yang permintaannya konsisten sepanjang waktu. Walau demikian, harga sahamnya tetap rentan terhadap berbagai faktor eksternal seperti gejolak pasar secara keseluruhan, eskalasi biaya bahan baku impor atau lokal,

intensitas persaingan antar produsen, perubahan sentimen investor akibat berita ekonomi, intervensi kebijakan pemerintah terkait subsidi atau tarif, serta guncangan global seperti krisis rantai pasok atau inflasi internasional. Kondisi ini menciptakan volatilitas yang wajar, di mana saham sektor ini bisa mengalami fluktuasi meski relatif lebih aman dibanding sektor siklikal. Penelitian terbaru di tingkat nasional telah membuktikan bahwa volume transaksi harian dan ukuran risiko sistematis secara signifikan memengaruhi tingkat pengembalian saham di sektor konsumsi Indonesia, memberikan dasar empiris untuk studi lebih lanjut (Harahap & Lubis, 2021).

Penelitian ini menguji pengaruh risiko pasar dan volume perdagangan terhadap return saham emiten makanan-minuman BEI (2020–2023), mengingat periode tersebut mencakup pandemi hingga pemulihan ekonomi di mana sektor defensif ini tangguh namun volatil akibat pasar, biaya bahan, dan sentimen. Studi terdahulu soal hubungan volume, beta, dan return masih beragam ada yang signifikan, ada pula tidak—sehingga topik ini relevan untuk eksplorasi lebih dalam pada sektor kebutuhan pokok tersebut.

Studi ini sangat relevan untuk mengisi kesenjangan penelitian (research gap) yang timbul dari inkonsistensi hasil studi terdahulu, melalui penyediaan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh volume transaksi saham dan risiko pasar terhadap tingkat pengembalian saham di sektor makanan-minuman yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu membekali investor dengan landasan keputusan investasi yang lebih rasional dan akurat,

sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen perusahaan untuk mempertahankan kestabilan harga saham mereka di tengah dinamika pasar modal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis Pengaruh Volume Perdagangan dan Risiko Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Volume Perdagangan Dan Risiko Pasar Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Pengaruh Simultan Volume Perdagangan Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Akademis**

Dengan fokus sektor makanan-minuman emiten BEI, penelitian ini memperkaya literatur empiris hubungan volume perdagangan, risiko pasar, dan return saham, sambil menawarkan wawasan inovatif bagi akademisi serta riset lanjutan soal faktor keuangan-risiko penentu performa saham di pasar modal Indonesia.

## 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Studi ini menampilkan kontribusi krusial bagi emiten untuk menyempurnakan pendekatan kebijakan, lewat pengertian efek volume transaksi dan volatilitas pasar pada pengembalian saham, demi memikat perhatian pemodal serta memelihara keseimbangan harga saham di bursa.

## 3. Manfaat bagi Investor

Investor dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai panduan keputusan investasi, karena mengungkap pengaruh signifikan volume perdagangan dan risiko pasar terhadap return saham sehingga memungkinkan evaluasi risiko serta potensi imbal hasil yang lebih tepat, plus pemilihan perusahaan yang cocok dengan profil risiko dan sasaran investasi mereka.

## 4. Manfaat bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Studi ini menyediakan arahan bagi regulator seperti OJK untuk merancang regulasi yang memupuk pasar modal Indonesia agar sehat, efisien, dan transparan sekaligus meningkatkan kepercayaan investor serta kestabilan pasar secara keseluruhan.

## 5. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini secara praktis berfungsi sebagai pedoman bagi investor, pimpinan perusahaan, dan otoritas pasar modal untuk memperkuat daya tarik saham di pasar. Keuntungannya termasuk

mendeteksi aspek-aspek utama yang patut ditingkatkan agar emiten bisa optimalisasi pengembalian saham.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sistematis sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab telaah pustaka hipotesis berisikan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menjelaskan tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang dilakukan, hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dimiliki oleh peneliti.

## **BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Bab simpulan dan saran menyajikan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian untuk peneliti selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Landasan teori pada skripsi kuantitatif *Analisis Pengaruh Risiko Pasar dan Volume Perdagangan terhadap Return Saham Emiten BEI Sektor Makanan-Minuman Tahun 2020-2023* disusun untuk memberi kerangka analisis. Isinya meliputi teori inti yang relevan, definisi variabel penelitian, serta sorotan hasil empiris sebelumnya. Metode ini bertumpu paradigma keuangan modern via regresi linier berganda guna verifikasi hubungan sebab-akibat antarvariabel. Pemilihan periode 2020-2023 didasari dampak substansial pandemi COVID-19 di sektor makanan-minuman, yang memicu peningkatan volatilitas pasar serta aktivitas jual-beli saham karena gejolak ekonomi.

#### 2.2 Teori Utama

##### 2.2.1 Capital Asset Pricing Model (CAPM)

Dikembangkan oleh Sharpe (1964), Lintner (1965), dan Mossin (1966), CAPM menyatakan bahwa return saham diharapkan (expected return) ditentukan oleh return bebas risiko (risk-free rate) ditambah premi risiko yang disesuaikan dengan tingkat risiko sistematis (beta). Rumus dasar CAPM adalah:  $E(R_i) = R_f + \beta_i (E(R_m) - R_f)$  di mana  $E(R_i)$  adalah return saham perusahaan  $i$ ,  $R_f$  adalah return bebas risiko,  $\beta_i$  adalah beta saham (ukuran risiko pasar), dan  $E(R_m) - R_f$  adalah premi risiko pasar. Teori ini menekankan bahwa risiko pasar (beta) memiliki pengaruh positif terhadap return saham, karena investor menuntut kompensasi lebih tinggi untuk aset berisiko tinggi. Dalam konteks BEI, CAPM relevan untuk

sektor makanan dan minuman yang relatif defensif (kurang sensitif terhadap siklus ekonomi), tetapi tetap terpengaruh oleh fluktuasi indeks harga saham gabungan (IHSG) selama pandemi.

### **2.2.2 Teori Likuiditas Pasar (Market Liquidity Theory):**

Teori ini, yang dikembangkan oleh Kyle (1985) dan Amihud dan Mendelson (1986), menyatakan bahwa volume perdagangan mencerminkan likuiditas pasar, yang mempengaruhi biaya transaksi dan volatilitas harga. Volume perdagangan tinggi dapat meningkatkan return saham melalui peningkatan permintaan dan efisiensi informasi, tetapi juga dapat menimbulkan volatilitas yang menekan return jangka pendek. Dalam pasar berkembang seperti BEI, volume perdagangan sering kali berkorelasi positif dengan return karena menarik investor institusional, terutama di sektor esensial seperti makanan dan minuman yang mengalami lonjakan permintaan selama krisis.

### **2.2.3 Efficient Market Hypothesis (EMH):**

Diformulasikan oleh Fama (1970), EMH menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia, sehingga return saham dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti risiko pasar dan aktivitas perdagangan. Dalam bentuk semi-strong EMH, informasi publik (seperti volume perdagangan) cepat diintegrasikan ke dalam harga saham, mendukung hipotesis bahwa variabel independen ini secara signifikan mempengaruhi return.

## **2.3 Variabel Penelitian**

### **2.3.1 Variabel Independen Volume perdagangan**

Volume Perdagangan adalah jumlah aktivitas transaksi saham dalam pasar, yang mencerminkan likuiditas, minat investor, dan efisiensi informasi. Konsep ini penting dalam teori likuiditas Kyle (1985), di mana volume tinggi menunjukkan pasar yang aktif dan transparan, mengurangi biaya transaksi. Dalam konteks pasar saham, volume perdagangan dipengaruhi oleh sentimen investor, berita ekonomi, dan regulasi, terutama selama krisis seperti pandemi yang meningkatkan aktivitas perdagangan produk esensial. - Definisi Operasional: Diukur sebagai rata-rata volume perdagangan harian (dalam unit saham atau nilai rupiah), kemudian dirata-ratakan bulanan untuk mengurangi variasi harian yang tidak signifikan. Satuan: jumlah saham (dalam ribuan atau jutaan unit) atau nilai rupiah (dalam miliar). Data diperoleh dari laporan harian BEI, dengan agregasi bulanan untuk analisis panel. Pengukuran ini menggunakan nilai absolut volume untuk menghindari bias negatif, dan disesuaikan dengan kapitalisasi pasar perusahaan.

Volume perdagangan dipilih karena mempengaruhi return saham melalui mekanisme momentum dan efisiensi pasar, sesuai teori likuiditas. Di sektor makanan dan minuman BEI 2020-2023, volume meningkat drastis selama lockdown karena permintaan online, seperti yang dilaporkan oleh Putra dan Lestari (2023). Variabel ini relevan untuk analisis likuiditas, meskipun volume tinggi bisa menandakan spekulasi, sehingga perlu dikombinasikan dengan risiko pasar dalam model regresi.

### 2.3.2 Variabel Independen Risiko Pasar (Beta)

Risiko pasar menjadi bentuk saham yang risikonya terstruktur terhadap fluktuasi pasar secara keseluruhan, yang tidak dapat diverifikasi melalui diversifikasi portofolio. Konsep beta sebagai ukuran risiko ini berasal dari CAPM, di mana beta menunjukkan sensitivitas saham terhadap pergerakan indeks pasar. Beta positif menunjukkan saham bergerak searah dengan pasar, sedangkan beta negatif menunjukkan gerakan berlawanan. Dalam pasar berkembang seperti Indonesia, beta sering kali lebih tinggi karena volatilitas eksternal, seperti perubahan kebijakan moneter atau guncangan global.

Diukur sebagai koefisien beta dari regresi linier sederhana antara return saham perusahaan dan return indeks harga saham gabungan (IHSG) selama periode 2020-2023. Rumus beta adalah: 
$$\beta = \frac{\text{Cov}(R_i, R_m)}{\text{Var}(R_m)}$$
 di mana ( $R_i$ ) adalah return saham perusahaan  $i$ , ( $R_m$ ) adalah return IHSG, Cov adalah kovarians, dan Var adalah varians. Satuan: nilai numerik tanpa dimensi (beta =1 menunjukkan risiko sama dengan pasar, beta >1 risiko tinggi, beta

### 2.3.3 Variabel Dependen Return Saham

Return saham adalah pengukuran kinerja investasi saham yang komprehensif, yang mencerminkan perubahan nilai investasi investor dalam periode tertentu, disesuaikan dengan dividen sebagai komponen pendapatan tambahan. Konsep ini penting karena return saham tidak hanya mencakup capital gain (kenaikan harga), tetapi juga yield dividen, memberikan gambaran total pengembalian yang diterima investor. Dalam teori keuangan modern, return

saham dianggap sebagai indikator utama efisiensi pasar dan risiko investasi, di mana investor rasional memaksimalkan return sambil meminimalkan risiko. - Definisi Operasional: Diukur sebagai return harian, mingguan, atau bulanan menggunakan rumus standar dalam analisis keuangan:  $[ \text{Return}_t = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} ]$  di mana  $(P_t)$  adalah harga penutupan saham pada periode  $t$ ,  $(P_{t-1})$  adalah harga penutupan sebelumnya, dan  $(D_t)$  adalah dividen yang dibayarkan selama periode tersebut. Satuan pengukuran adalah persentase (%), yang memungkinkan perbandingan lintas waktu dan perusahaan. Data diperoleh dari sumber terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi [idx.co.id](http://idx.co.id) atau platform Yahoo Finance, dengan validasi untuk memastikan akurasi harga dan dividen. Pengukuran ini disesuaikan untuk periode bulanan dalam analisis data panel untuk mengurangi volatilitas harian akibat noise pasar.

Return saham dipilih sebagai variabel dependen karena merupakan output utama yang dipengaruhi oleh risiko dan likuiditas pasar, sesuai dengan CAPM dan teori likuiditas. Dalam konteks sektor makanan dan minuman BEI 2020-2023, return saham mencerminkan ketahanan sektor esensial selama pandemi, di mana perusahaan seperti Indofood menunjukkan return stabil meskipun ada fluktuasi harga bahan baku. Studi sebelumnya, seperti oleh Susanto dan Wijaya (2021), menunjukkan bahwa return saham di sektor ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti inflasi, sehingga pengukuran ini penting untuk analisis prediktif

## 2.4 Pengaruh Antar Variabel

### 2.4.1 Pengaruh Volume perdagangan terhadap Return Saham

Menurut teori likuiditas, volume perdagangan tinggi meningkatkan likuiditas, mengurangi biaya transaksi, dan menarik lebih banyak investor, sehingga mendorong return saham melalui mekanisme permintaan- penawaran. Di BEI, volume tinggi selama 2020-2023 (misalnya, akibat lockdown yang meningkatkan perdagangan online produk makanan) dapat menghasilkan return positif karena efisiensi informasi. Namun, jika volume menandakan spekulasi berlebihan, pengaruhnya bisa negatif jangka pendek. Hubungan ini bersifat korelasional positif, dengan koefisien  $\beta_2 > 0$ , dan volume berperan sebagai mediator antara aktivitas pasar dan return. Karpoff (1987) dalam tinjauan literatur menemukan hubungan positif antara volume perdagangan dan return absolut, karena volume mencerminkan informasi baru. Di Indonesia, penelitian oleh Setiawan dan Phua (2013) pada saham BEI periode 2008-2012 menunjukkan volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap return (koefisien 0.28,  $p < 0.05$ ), terutama di sektor manufaktur. Studi lebih baru oleh Nugroho (2022) pada periode 2019-2021 menemukan pengaruh positif di sektor makanan dan minuman, dengan volume tinggi selama lockdown COVID-19 mendorong return hingga 8% akibat peningkatan permintaan online. Sebaliknya, Lo dan Wang (2000) menemukan hubungan negatif jangka pendek di pasar volatil, di mana volume tinggi menyebabkan overtrading dan penurunan return.

#### 2.4.2 Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham

Berdasarkan CAPM, risiko pasar (beta) memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Beta yang lebih tinggi menunjukkan sensitivitas saham terhadap fluktuasi pasar (IHSG), sehingga investor menuntut premi risiko lebih besar, yang tercermin dalam return yang lebih tinggi. Dalam konteks sektor makanan dan minuman, yang cenderung defensif, beta rendah (kurang dari 1) mungkin menghasilkan return stabil, tetapi selama pandemi, peningkatan beta akibat ketidakpastian rantai pasok dapat mendorong return positif sebagai kompensasi risiko. Hubungan ini kausal: risiko pasar sebagai prediktor utama return, dengan koefisien  $\beta > 0$ . Studi oleh Fama dan French (1992) pada model tiga faktor mengonfirmasi bahwa beta (risiko pasar) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham di pasar AS, dengan koefisien  $\beta > 0$ . Di Indonesia, penelitian oleh Endri (2019) pada perusahaan BEI periode 2014-2018 menemukan bahwa beta berpengaruh positif terhadap return saham sektor konsumsi (termasuk makanan dan minuman), dengan  $R^2$  sebesar 0.45, mendukung CAPM. Selama pandemi, studi oleh Susanto dan Wijaya (2021) pada BEI 2020 menunjukkan beta meningkatkan return hingga 12% di sektor defensif, karena investor beralih ke aset aman. Namun, Black et al. (1972) menemukan hubungan lemah di pasar berkembang, menandakan potensi anomali di BEI.

#### 2.4.2 Pengaruh Gabungan Volume Perdagangan dan Risiko Pasar terhadap Return Saham

Kedua variabel bersama-sama menjelaskan variasi return melalui interaksi; risiko pasar menetapkan baseline return, sementara volume memperkuatnya

melalui likuiditas. Dalam model regresi, koefisien simultan signifikan menunjukkan bahwa volume dapat memoderasi efek risiko (misalnya, volume tinggi mengurangi dampak negatif risiko tinggi). Di sektor makanan dan minuman 2020-2023, kombinasi ini menghasilkan return positif karena ketahanan sektor terhadap krisis, dengan  $R^2$  model diharapkan  $>0.4$ . Jika ada multikolinearitas, analisis tambahan seperti regresi ridge diperlukan. Penelitian oleh Bekaert dan Harvey (2000) pada pasar emerging markets menunjukkan bahwa kombinasi beta dan volume menjelaskan 30-50% variasi return saham. Di konteks Indonesia, studi oleh Pratiwi (2020) pada sektor konsumsi BEI 2015-2019 menemukan keduanya berpengaruh positif secara simultan (F-statistik signifikan), dengan volume memoderasi efek beta. Namun, selama 2020-2023, penelitian oleh IDX Research (2023) mencatat bahwa di sektor makanan dan minuman, pengaruh ini melemah akibat regulasi lockdown, dengan  $R^2$  model mencapai 0.52.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut menyajikan ringkasan penelitian terdahulu terkait pengaruh kinerja keuangan dan manajemen risiko terhadap return saham:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

| No | Penulis dan Tahun                                   | Jurnal Penelitian                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Gea Rosnani Saragih, Eja Armaz Hardi, Rohana (2024) | Pengaruh Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Pt. Akasha Wira International, | Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham secara sendiri-sendiri dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikan 0,415 |

|   |                                                                         | Tbk Tahun 2023                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Rousilita Suhendah, Andrew Yonanda (2022)                               | Pengaruh Covid-19 dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham                                                                                                                                       | Hasil observasi penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kasus konfirmasi positif covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengembalian saham, dan volume perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham                                                                                                                                                                                                            |
| 3 | Ariyani Indriastuti, Zumrotun Nafiah (2017)                             | Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham                                                                                                                             | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap return saham, kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan Risiko pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham                                                                                                                                                                                   |
| 4 | Siti Nurul Hidayati dan Hwihanus (2025)                                 | Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Risiko, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen risiko, tetapi tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Manajemen risiko menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, meskipun tidak signifikan. Kebijakan dividen memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen risiko dan tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan |
| 5 | Ni Putu Sukmayani, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2025) | Pengaruh Risiko Pasar, Nilai Tukar Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks                                                                           | Hasil penelitian menunjukan bahwa Risiko Pasar dan Volume Perdagangan memberikan pengaruh positif terhadap Return Saham, sedangkan Nilai Tukar tidak memberikan pengaruh terhadap Return Saham.                                                                                                                                                                                                                                                               |

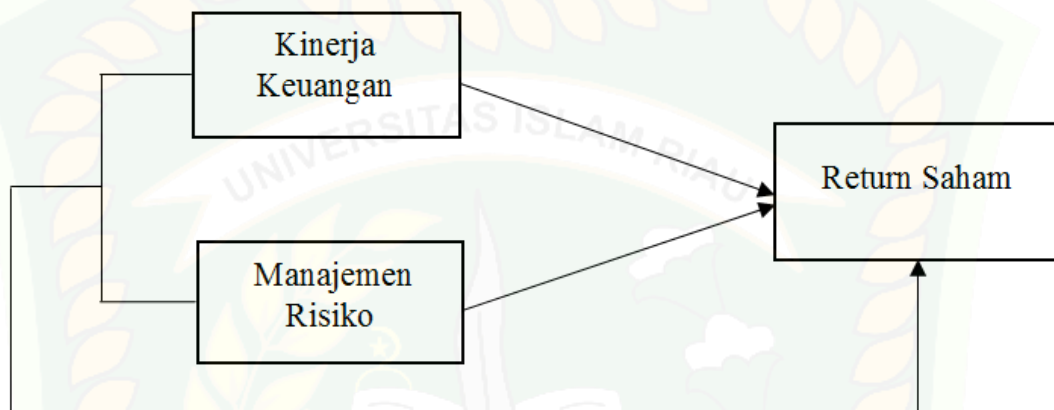
|    |                                                 |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                 | Lq45 Periode 2021-2023                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6  | Desy Ratnasari, Ika Wahyuni, Ida Subaida (2022) | Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020 | Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung Dengan Menggunakan Aplikasi Smart PLS 3.0 Menunjukkan Bahwa Volume Perdagangan Saham Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Berpengaruh Negatif Namun Tidak Signifikan Terhadap Return Saham, Harga Saham Berpengaruh Positif Namun Tidak Signifikan Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Melalui Harga Saham Berpengaruh Negatif Namun Tidak Signifikan. |
| 7  | Pratiwi (2020)                                  | Pengaruh Risiko Pasar dan Volume Perdagangan terhadap Return Saham Sektor Konsumsi di BEI                                                                                  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko pasar (beta) dan volume perdagangan berpengaruh positif simultan terhadap return saham (F-statistik signifikan), dengan volume memoderasi efek beta; R <sup>2</sup> model mencapai 0.45.                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8  | Susanto dan Wijaya (2021)                       | Analisis Risiko Pasar terhadap Return Saham Sektor Konsumsi di BEI Selama Pandemi COVID-19                                                                                 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Beta berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (koefisien 0.15, $p < 0.01$ ), meningkatkan return hingga 12% di sektor defensif seperti makanan dan minuman                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 9  | Nugroho (2022)                                  | Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei                                                                                        | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Volume perdagangan berpengaruh positif terhadap return (koefisien 0.22, $p < 0.05$ ), dengan peningkatan volume selama lockdown mendorong return hingga 8% melalui likuiditas online.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 10 | Rahayu dan Sari (2022)                          | Risiko Pasar dan Return Saham Perusahaan                                                                                                                                   | Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa Beta meningkatkan return hingga 10% di sektor defensif, mendukung CAPM dalam kondisi volatilitas tinggi akibat                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|  |  |                                         |         |
|--|--|-----------------------------------------|---------|
|  |  | Konsumsi di<br>BEI Periode<br>2020-2021 | pandemi |
|--|--|-----------------------------------------|---------|

Sumber: Data Olahan, 2025

## 2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



## 2.7 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, hipotesis studi ini menyatakan: Secara bersamaan, volume perdagangan dan risiko pasar diduga memberi pengaruh positif signifikan pada return saham perusahaan makanan-minuman BEI sepanjang 2020-2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan paradigma positivistik, di mana realitas dianggap dapat diukur secara objektif melalui angka dan fakta empiris (Creswell, 2014). Metode ini memfasilitasi pengujian hipotesis dengan data numerik, analisis statistik, serta generalisasi ke populasi yang lebih luas.

Penelitian ini termasuk jenis asosiatif kausal yang bertujuan mengidentifikasi pengaruh antara dua atau lebih variabel. Lebih dari sekadar mendeskripsikan hubungan, asosiasi ini menguji pengaruh signifikan variabel independen (X1: volume perdagangan, X2: risiko pasar) terhadap variabel dependen (Y: return saham).

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan lokasi dipilih secara purposif berdasarkan strategi sampling karakteristik populasi (Neuman, 2014). Sektor tersebut diprioritaskan karena kontribusinya yang signifikan terhadap PDB nasional serta ketahanannya terhadap krisis (defensive sector), menjadikannya menarik untuk dianalisis terkait return dan risiko. Periode studi meliputi tahun 2020–2023, mencakup fase sebelum, selama, dan sesudah pandemi COVID-19, sehingga memfasilitasi pengamatan dinamika kinerja keuangan, manajemen risiko, dan reaksi pasar terhadap gejolak ekonomi global.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Semua perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tercatat secara resmi di BEI pada rentang 2020–2023 dijadikan populasi studi ini, berjumlah sekitar 30 perusahaan sesuai catatan Bursa Efek Indonesia. Sektor ini direkomendasikan berkat ketangguhannya, perkembangan stabil, dan kemampuan bertahan menghadapi gejolak ekonomi seperti resesi atau wabah. Konsumsi yang elevated karena esensial bagi kehidupan sehari-hari membuatnya diminati investor di bursa saham. Karenanya, sektor ini ideal untuk mengeksplorasi keterkaitan performa finansial, pengendalian risiko, serta imbal hasil saham.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling, metode pengambilan sampel yang bergantung pada pertimbangan spesifik untuk memastikan representasi dan kecocokan dengan sasaran penelitian (Patton, 2002). Teknik tersebut mendukung validitas eksternal pada pendekatan riset, dengan menuntut data yang relevan dan mencerminkan populasi. Kriteria pemilihan sampel disesuaikan dengan maksud studi ini, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

| No                              | Keterangan                                                                                                | Jumlah    |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1                               | Perusahaan sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 | 30        |
| 2                               | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023    | (4)       |
| 3                               | Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham, volume perdagangan, atau indeks pasar (IHSG)             | (3)       |
| 4                               | Perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan atau terkena suspensi selama lebih dari satu tahun    | (3)       |
| <b>Jumlah sampel penelitian</b> |                                                                                                           | <b>20</b> |

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| <b>Jumlah tahunan pengamatan</b>                            | 4  |
| <b>Jumlah data observasi yang dianalisis (20 x 4 tahun)</b> | 80 |

*Sumber: Data Olahan, 2025*

Perusahaan yang dipilih untuk dimasukan ke dalam sampel penelitian berdasarkan kriteria pemilihan sampel penelitian diatas

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria**

| <b>No.</b> | <b>Kode</b> | <b>Keterangan</b>               |
|------------|-------------|---------------------------------|
| 1          | ICBP        | Indofood Cbp Sukses Makmur      |
| 2          | MYOR        | Mayora Indah Tbk                |
| 3          | GOOD        | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 4          | INDF        | Indofood Sukses Makmur Tbk      |
| 5          | ULTJ        | Ultra Jaya Milk Industri Tbk    |
| 6          | CEKA        | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk  |
| 7          | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk    |
| 8          | STTP        | Siantar Top Tbk                 |
| 9          | BUDI        | Budi Starch & Sweetener Tbk     |
| 10         | PSDN        | Prashida Aneka Niaga Tbk        |
| 11         | MLBI        | Multi Bintang Indonesia Tbk     |
| 12         | AISA        | Fks Food Sejahtera Tbk          |
| 13         | CAMP        | Campina Ice Cream Industry Tbk  |
| 14         | CLEO        | Sariguna Primatirta             |
| 15         | DLTA        | Delta Djakarta Tbk              |
| 16         | SKBM        | Sekar Bumi Tbk                  |
| 17         | ALTO        | Tri Banyan Tirta Tbk            |
| 18         | ADES        | Akasha Wira International Tbk   |
| 19         | SKLT        | Sekar Laut Tbk                  |
| 20         | BTEK        | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    |

*Sumber: Data Olahan, 2025*

### **3.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Informasi sekunder dimanfaatkan pada studi ini, artinya data yang bersumber dari pihak eksternal, bukan diambil langsung via kuesioner atau tanya jawab. Data penelitian diperoleh dari:

1. Bursa Efek Indonesia (IDX) → harga saham penutupan harian, volume perdagangan, laporan tahunan.
2. Yahoo Finance / Investing.com → data historis harga saham dan indeks pasar (IHSG).
3. CEIC Data dan Data.go.id → data makroekonomi (inflasi, BI rate, kurs) untuk mendukung analisis.
4. Knoema dan Our World in Data → data global untuk memperkuat konteks penelitian.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Dokumentasi → mengunduh data harga saham, volume perdagangan, laporan keuangan dari situs IDX dan platform finansial.
2. Studi Pustaka → menelaah literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topic

#### 3.5 Definisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel         | Definisi                                                                                                                                                                                                                         | Indikator                               | Skala |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------|
| Return saham (Y) | Return saham adalah variabel terikat yang diukur sebagai perubahan harga saham disesuaikan dengan dividen, mencerminkan kinerja total investor.<br>Operasionalisasi:<br>Dihitung menggunakan rumus return harian, mingguan, atau | $R = \frac{P_t - P_{t-1} + D}{P_{t-1}}$ | Rasio |

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                               |       |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------|
|                          | bulanan:                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                               |       |
| Volume Perdagangan (X1)  | Volume perdagangan adalah variabel bebas yang diukur sebagai aktivitas transaksi saham.<br>Operasionalisasi:<br>Dihitung sebagai rata-rata volume perdagangan harian (dalam unit saham atau nilai rupiah), dirata-ratakan bulanan untuk mengurangi volatilitas | $TV A = \frac{\text{Volume transaksi}}{\text{Saham beredar}}$ | Rasio |
| Risiko Pasar (Beta) (X2) | Risiko pasar adalah variabel bebas yang diukur sebagai tingkat risiko sistematis saham terhadap pasar.<br>Operasionalisasi:<br>Dihitung sebagai koefisien beta dari regresi return saham terhadap return indeks harga saham gabungan (IHSG) selama 2020-2023:  | $\beta = \frac{Cov(R_i, R_m)}{Var(R_m)}$                      | Rasio |

Sumber: Data Olahan, 2025

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berperan menggambarkan sifat data riset yang telah dikumpulkan. Ia menyediakan gambaran esensial seputar penyebaran nilai variabel, seperti mean, deviasi standar, nilai terkecil, dan terbesar pada return saham, volume transaksi, serta beta. Dengan demikian, peneliti dapat menilai derajat normalitas distribusi variabel dan mendeteksi adanya outlier yang berisiko memengaruhi temuan analisis.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik menjadi langkah krusial dalam analisis regresi linier berganda. Uji tersebut memverifikasi bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yakni estimator linier terbaik yang bebas bias. Komponen uji asumsi klasik mencakup:

1. Uji normalitas bertujuan memverifikasi distribusi normal residual dari model regresi. Metode pengujiannya meliputi histogram, Normal P-P Plot, serta uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.
2. Uji multikolinearitas memeriksa adanya hubungan korelasi kuat antar variabel independen pada model regresi, yang dapat mengganggu interpretasi hasil. Evaluasi dilakukan berdasarkan nilai Tolerance (harus  $> 0,10$ ) serta Variance Inflation Factor ( $VIF < 10$ ).
3. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengecek ketidakmerataan variansi residu antar pengamatan, kondisi yang bisa merusak efisiensi model regresi. Teknik pengujian melibatkan Uji Glejser atau analisis corak scatterplot antara residu dan estimasi nilai.
4. Pada data time series, uji autokorelasi memeriksa adanya korelasi residual antara periode sekarang dan sebelumnya. Evaluasi menggunakan metode Durbin-Watson, di mana nilai ideal berkisar 1,5–2,5.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Data Panel

Studi ini memanfaatkan regresi linier berganda dengan data panel guna mengevaluasi pengaruh risiko pasar dan volume transaksi terhadap imbal hasil

saham perusahaan makanan-minuman terdaftar di BEI pada 2020–2023. Data panel merupakan perpaduan data cross-section (antar entitas perusahaan) dan deret waktu (antar periode), yang menawarkan analisis lebih tangguh ketimbang regresi standar, sebab dapat menangani efek individual perusahaan serta temporal.

Model matematis yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y: Return saham
- X1: Volume perdagangan
- X2: Risiko pasar
- $\alpha$ : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$ : Koefisien regresi
- $\varepsilon$ : Error

#### 3.6.4 Jenis Model dalam Regresi Panel

Dalam regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model utama yang dapat digunakan untuk mengestimasi parameter regresi, yaitu:

##### 1. Pooled Least Square (PLS) / Common Effect Model

Model Pooled Least Square (PLS), juga disebut Common Effect Model, menjadi pendekatan termudah untuk analisis data panel dengan asumsi homogen antar entitas perusahaan dan seluruh rentang waktu. PLS tidak mengakomodasi pengaruh unik perusahaan atau fluktuasi tahunan, sehingga memperlakukan data panel secara keseluruhan seperti data cross-section standar.

Model ini menggabungkan seluruh data tanpa ada pertimbangan perbedaan antar entitas, sehingga memiliki kerangka paling mendasar dibandingkan tiga model panel lainnya. Penerapannya sesuai ketika tidak ada bukti signifikan tentang variasi karakteristik khas antar perusahaan atau waktu, dengan asumsi homogenitas yang valid.

## **2. Fixed Effect Model (FEM)**

Model Fixed Effect memanfaatkan intercept berbeda untuk setiap perusahaan guna menangkap heterogenitas individual yang tetap (time-invariant) dan sulit diamati. Pendekatan ini mengontrol variabel tak terukur yang konstan sepanjang waktu, meski berpotensi memengaruhi variabel dependen.

Model FEM cocok untuk penelitian yang memantau unit identik selama berbagai periode guna menangkap perubahan waktu, terutama jika ada dasar teoritis atau empiris bahwa ciri unik konstan per perusahaan memengaruhi return saham secara signifikan. FEM berasumsi efek tersebut tetap bukan acak, dan teramati tidak langsung melalui variasi konstanta yang memodulasi hubungan variabel.

## **3. Random Effect Model (REM)**

Berbeda dari FEM, Model Random Effect (REM) mengakui variasi antar entitas namun memandangnya sebagai efek acak yang tidak berkorelasi dengan variabel independen. Efek individual tersebut diintegrasikan ke dalam komponen residual (error term), bukan dijadikan konstanta tetap terpisah, sehingga model lebih fleksibel untuk menangkap variasi tidak teramati yang diasumsikan independen dari prediktor.

REM unggul dalam efisiensi estimasi apabila asumsi independensi efek individual terhadap variabel independen terbukti, sehingga memungkinkan generalisasi temuan ke populasi yang lebih ekstensif karena sampel entitas dianggap sebagai sampel acak representatif. Model ini paling sesuai bila ciri khas perusahaan dipandang sebagai variasi acak yang tak berkaitan dengan prediktor, khususnya pada data panel dengan banyak entitas yang bersifat random. Selain itu, REM lebih hemat parameter dibandingkan FEM, sehingga meningkatkan kekuatan statistik saat sampel besar.

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan antar model**

| <b>Aspek</b>           | <b>Pooled Least Square (PLS) / Common Effect Model</b> | <b>Fixed Effect Model (FEM)</b> | <b>Random Effect Model (REM)</b> |
|------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Efek perusahaan        | Tidak dipertimbangkan                                  | Diakomodasi sebagai tetap       | Diakomodasi sebagai acak         |
| Intersep               | Sama untuk semua entitas                               | Berbeda untuk setiap entitas    | Sama, tetap ada efek acak        |
| Korelasi efek-variabel | Tidak dipertimbangkan                                  | Korelasi dianggap ada           | Korelasi dianggap tidak ada      |
| Ketepatan estimasi     | Kurang akurat                                          | Lebih akurat untuk unit kecil   | Efisien untuk populasi besar     |
| Tujuan penggunaan      | Data homogen                                           | Meneliti efek individual        | Generalisasi populasi            |

*Sumber: Data Olahan, 2025*

### 3.6.5 Pemilihan Model Panel Terbaik

Serangkaian uji spesifikasi model dilakukan untuk menentukan model panel paling sesuai, sehingga estimasi parameter regresi menjadi lebih presisi.

Pengujian ini terdiri atas:

### 1. Uji Chow (F-Test)

Uji Chow membandingkan CEM dan FEM guna menguji apakah perbedaan karakteristik antar perusahaan cukup signifikan untuk dimodelkan dengan efek tetap. Hasilnya menunjukkan FEM lebih unggul, karena ciri khas unik perusahaan makanan-minuman yang memengaruhi return saham tak bisa diabaikan dalam analisis regresi.

### 2. Uji Hausman

Pasca FEM terbukti superior atas CEM, Uji Hausman dilakukan guna membandingkan FEM dan REM dengan memeriksa korelasi efek perusahaan terhadap variabel independen. Temuan mengonfirmasi FEM lebih tepat, karena karakteristik unik perusahaan berhubungan dengan volume perdagangan dan risiko pasar, bukan bersifat random.

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji Lagrange Multiplier membandingkan REM dan CEM guna menentukan superioritas REM. Walaupun temuan mendukung REM lebih baik dari CEM, keputusan akhir mengadopsi FEM karena Uji Hausman membuktikan FEM lebih akurat daripada REM, sehingga memastikan model yang paling tepat untuk mengontrol heterogenitas individual perusahaan. Hasil dari regresi akan dievaluasi dengan:

- Uji t (Uji Parsial) Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

- Uji F (Uji Simultan) Untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Untuk mengetahui proporsi variasi return saham yang dapat dijelaskan oleh variasi kinerja keuangan dan manajemen risiko.

### 3.7 Alat Bantu Analisis

Semua tahap analisis data didukung oleh software statistik seperti SPSS atau EViews, yang unggul dalam menyajikan fitur utuh untuk pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier, serta output tabel-grafik yang jelas. Hal ini memungkinkan pengelolaan data skala besar dengan efisiensi tinggi dan kesalahan minimal. Pendekatan analisis menyeluruh seperti ini diharapkan menyajikan hasil penelitian yang bertanggung jawab secara saintifik, sekaligus insight praktis bagi investor, akademisi, dan perusahaan guna keputusan strategis di pasar modal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sektor makanan dan minuman di BEI (2020–2023) menjadi fokus penelitian ini, sebagai industri konsumsi primer yang esensial dalam perekonomian Indonesia karena memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari masyarakat melalui produk seperti bahan makanan, minuman, bumbu, serta olahan makanan.

Berdasarkan laporan tahunan BEI (2023), sektor makanan dan minuman mencatat kontribusi signifikan terhadap kapitalisasi pasar, yakni sekitar 10–12% dari total sektor konsumsi. Sektor ini juga tergolong defensive sector, artinya memiliki ketahanan relatif tinggi terhadap krisis ekonomi, karena permintaan terhadap produk makanan dan minuman cenderung stabil meskipun kondisi ekonomi berfluktuasi. Oleh sebab itu, sektor ini sering dijadikan pilihan utama bagi investor yang mengutamakan stabilitas dan keamanan investasi jangka panjang.

Mengacu pada kriteria purposive sampling Bab III, 20 perusahaan terpilih sebagai sampel, menghasilkan 80 observasi data panel (cross section dan time series) selama 4 tahun. Analisis mencakup return saham (dependen), volume perdagangan saham, dan beta risiko pasar (independen), sesuai teori pasar modal yang menghubungkan return dengan likuiditas serta risiko sistematis.

#### **4.1.1 Kondisi Pasar Modal Indonesia**

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat pasar modal Indonesia memainkan peran krusial dalam memfasilitasi pendanaan perusahaan lewat transaksi saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indikator kunci, mencerminkan fluktuasi dinamis yang mencolok selama 2020 sampai 2023. Pada tahun 2020, IHSG sempat mengalami penurunan tajam hingga lebih dari 30% akibat dampak pandemi COVID-19, namun mulai mengalami pemulihan sejak pertengahan 2021 berkat stimulus fiskal dan moneter yang diterapkan pemerintah. Dalam konteks tersebut, perusahaan sektor makanan dan minuman justru menunjukkan performa relatif stabil dibandingkan sektor lain seperti pariwisata atau transportasi. Hal ini karena produk mereka tetap dibutuhkan masyarakat meskipun terjadi pembatasan aktivitas ekonomi. Selain itu, sektor ini juga mendapat dorongan positif dari peningkatan konsumsi rumah tangga selama pandemi, terutama pada produk makanan instan dan minuman kemasan.

#### **4.1.2 Perkembangan Sektor Makanan dan Minuman 2020–2023**

Pada masa pandemi tahun 2020, banyak perusahaan di sektor ini menghadapi tantangan seperti kenaikan biaya bahan baku, gangguan rantai pasok, dan penurunan daya beli. Namun, secara umum sektor makanan dan minuman mampu bertahan berkat diversifikasi produk dan adaptasi terhadap perilaku konsumen baru. Perusahaan besar seperti Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), Mayora Indah (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) bahkan mencatat peningkatan penjualan karena permintaan terhadap produk makanan kemasan dan minuman ringan meningkat. Memasuki tahun 2021–2023, sektor ini

mengalami fase pemulihan dan ekspansi. Volume perdagangan saham di sektor ini meningkat signifikan, menandakan minat investor terhadap saham-saham defensif semakin tinggi. Perusahaan mulai melakukan digitalisasi distribusi, ekspansi pasar ekspor, serta inovasi produk untuk mempertahankan pertumbuhan. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan return saham di tengah fluktuasi risiko pasar yang tetap ada.

#### **4.1.3 Relevansi Objek Penelitian**

Pemilihan sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan utama, yaitu:

1. Ketahanan sektor terhadap krisis, karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan dasar masyarakat.
2. Keterkaitan antara volume perdagangan dan return saham, di mana peningkatan aktivitas transaksi menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.
3. Dinamika risiko pasar yang bervariasi, yang berdampak dari faktor dari luarnya yaitu inflasi, nilai tukar, dan volatilitas pasar.
4. Kontribusi sektor terhadap ekonomi nasional, baik dari sisi pertumbuhan PDB maupun lapangan kerja.

Penelitian ini mengeksplorasi dampak risiko pasar serta volume perdagangan terhadap return saham sektor makanan-minuman di BEI (2020–2023), dengan harapan menyajikan bukti empiris perilaku saham defensif di tengah gejolak ekonomi dunia.

## 4.2 Statistik Deskriptif

Sebagai langkah awal sebelum analisis inferensial, statistik deskriptif diterapkan untuk memberikan ilustrasi komprehensif tentang karakteristik data penelitian, termasuk pola distribusi, ukuran pemusatan seperti rata-rata, serta ukuran penyebaran melalui deviasi standar. Pendekatan ini membantu mengenali kecenderungan nilai dan tingkat variabilitas dari setiap variabel secara keseluruhan. Ukuran deskriptif yang digunakan mencakup nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi, yang diterapkan pada variabel utama yaitu return saham (sebagai indikator kinerja), volume perdagangan saham (sebagai proksi likuiditas), serta koefisien beta (sebagai ukuran risiko pasar). Total sampel data berjumlah 80 observasi, diperoleh dari panel data 20 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023, mencakup 4 tahun observasi per perusahaan untuk menangkap dinamika pasar secara representatif.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| VOLUME             | 80 | .00145  | .00345  | .0022767 | .00048295      |
| BETA               | 80 | .62     | 1.25    | .8154    | .13834         |
| RETURN             | 80 | .048    | .101    | .06506   | .011608        |
| Valid N (listwise) | 80 |         |         |          |                |

Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026

### 4.2.1 Return Saham

Perusahaan sektor makanan dan minuman berhasil menyediakan return saham positif dengan rata-rata (mean) sebesar 0,065062 selama periode penelitian, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.1, di mana nilai minimum mencapai

0,04800 dan maksimum 0,10100. Standar deviasi return yang relatif rendah, yaitu 0,01160788 jauh di bawah nilai rata-rata mengindikasikan tingkat variasi antar perusahaan maupun antar tahun yang minim, sehingga mencerminkan konsistensi kinerja. Secara teoritis, kondisi semacam ini umum pada sektor konsumsi primer seperti makanan dan minuman, karena permintaan produknya bersifat esensial dan stabil, tidak terlalu terpengaruh oleh gejolak ekonomi makro seperti resesi atau inflasi tinggi, yang membuatnya menarik bagi investor mencari kestabilan jangka panjang.

#### **4.2.2 Volume Perdagangan Saham**

Selama periode penelitian, saham sektor makanan dan minuman menunjukkan likuiditas memadai dengan volume perdagangan rata-rata (mean) 0,0022767, rentang minimum 0,00145 hingga maksimum 0,00345, serta standar deviasi rendah 0,00048295 yang mencerminkan variasi antar perusahaan minim. Teori pasar modal menyatakan likuiditas tinggi memfasilitasi jual-beli saham tanpa gejolak harga signifikan, membuat saham bervolume besar lebih diminati investor berkat risiko likuiditas minimal.

#### **4.2.3 Risiko Pasar (Beta)**

Koefisien beta sebagai proksi risiko pasar mencatat nilai minimum 0,62000 dan maksimum 1,25000, dengan rata-rata (mean) 0,815375. Rata-rata beta di bawah satu menggambarkan bahwa saham perusahaan sektor makanan dan minuman secara keseluruhan memiliki risiko sistematis lebih rendah daripada risiko pasar secara umum. Standar deviasi beta sebesar 0,13834413 menandakan variasi risiko pasar antar perusahaan, meski masih dalam rentang wajar. Secara

teori, saham ber-beta di bawah satu termasuk saham defensif, yang kurang peka terhadap fluktuasi pasar dan cenderung stabil.

#### **4.3 Analisis Data**

Pengujian tahap pertama adalah dengan melakukan pengujian validitas dan reabilitas dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 26 for windows.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menjamin bahwa estimasi parameter model regresi dalam penelitian ini mencapai sifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), maka uji asumsi klasik telah dilakukan secara menyeluruh guna memverifikasi pemenuhan seluruh syarat dasar regresi linier berganda. Pengujian yang secara spesifik diterapkan meliputi pemeriksaan normalitas residual, deteksi multikolinearitas antar variabel independen, serta evaluasi heteroskedastisitas varians residual.

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

Untuk mengevaluasi apakah residual model regresi berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas karena model regresi ideal mensyaratkan residual normal. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria: jika signifikansi  $> 0,05$ , residual normal; jika  $\leq 0,05$ , residual tidak normal.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .00340454               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .083                    |
|                                  | Positive       | .048                    |
|                                  | Negative       | -.083                   |
| Test Statistic                   |                | .083                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

*Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026*

Tabel 4.2 diperoleh hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai statistik 0,083 dan signifikansi 0,200. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , residual model regresi terdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

#### **4.4.2 Uji Multikolinieritas**

Tujuan uji multikolinearitas adalah mengidentifikasi korelasi kuat antar variabel independen pada model regresi, di mana model optimal harusnya tidak mengalami multikolinearitas. Metode pengujian melibatkan pemeriksaan nilai Tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria keputusannya: apabila Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka bebas multikolinearitas; namun jika Tolerance sama dengan atau di bawah 0,10 serta VIF sama dengan atau lebih dari 10, berarti adanya multikolinearitas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolineritas**

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant) | .002                        | .002       |                           | .824   | .412 |                         |       |
|       | VOLUME     | 8.549                       | 1.465      | .356                      | 5.837  | .000 | .301                    | 3.324 |
|       | BETA       | .054                        | .005       | .638                      | 10.478 | .000 | .301                    | 3.324 |

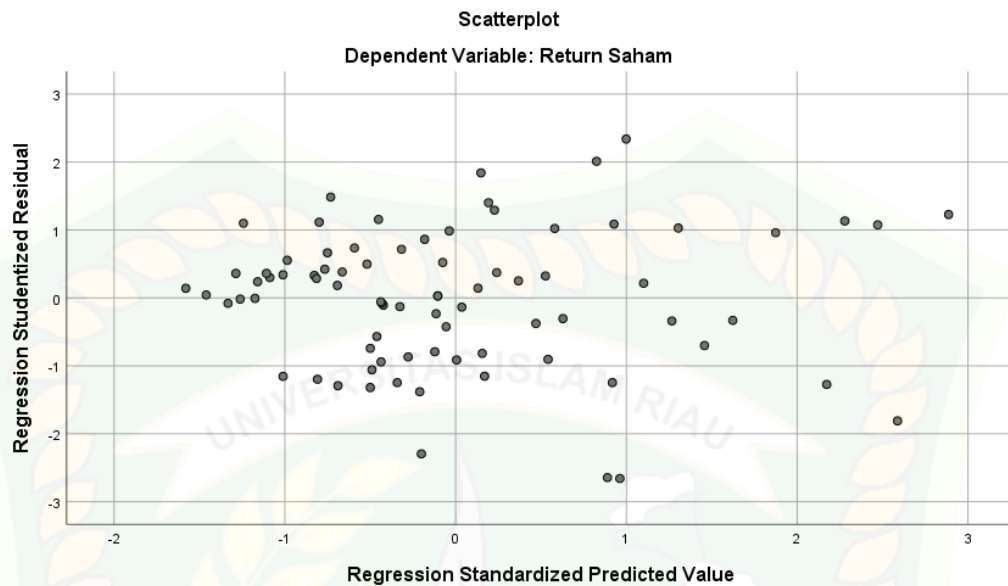
*Sumber: data hasil SPSS 26*

Tabel 4.3 menyajikan uji multikolinearitas yang menampilkan semua variabel independen pada model penelitian ini memiliki nilai Tolerance sebesar 0,301 yang lebih besar dari 0,10, serta nilai VIF sebesar 3,324 yang kurang dari 10. Hal ini mengindikasikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen, sekaligus menegaskan bahwa tidak terjadi pembengkakan varians (variance inflation) akibat hubungan linear di antara variabel-variabel bebas tersebut.

#### **4.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas Bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika terjadi, maka dapat menyebabkan model tidak efisien. Uji ini dilakukan menggunakan Uji Glejser, atau dengan melihat pola pada scatterplot antara residual dan nilai prediksi.

**Gambar 4.1**  
**Uji Scatterplot**



Penelitian ini menggunakan grafik scatterplot untuk uji heteroskedastisitas, yakni menganalisis pola sebaran Regression Standardized Predicted Value terhadap Regression Studentized Residual. Dari scatterplot yang disajikan, titik data tersebar acak di atas dan bawah nol sumbu Y, tanpa pola spesifik seperti gelombang, kerucut, atau garis. Titik-titik ini merata di seluruh rentang prediksi.

#### **4.4.4 Uji Autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi adalah mendeteksi korelasi residual model regresi linier antara periode  $t$  dan  $t-1$ ; jika ada, model tersebut bermasalah autokorelasi. Fenomena ini biasanya terjadi pada data time series karena observasi berurutan saling berkaitan. Penelitian ini menerapkan uji Durbin-Watson (DW) untuk memeriksanya, dengan hasil uji terlihat pada Tabel yang tertera dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .956 <sup>a</sup> | .914     | .912              | .003448                    | 2.273         |

*Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026*

Uji autokorelasi pada Tabel 4.4 menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,273. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah observasi dan variabel penelitian yang digunakan, tabel Durbin-Watson menunjukkan batas bawah (dl) 1,75473 dan batas atas (du) 1,82246, sehingga  $4 - du = 2,17754$ . Karena DW (2,273) berada di atas du, mendekati  $4 - du$ , dan masih dalam area tanpa autokorelasi, model regresi bebas dari autokorelasi positif maupun negatif.

#### 4.4.5 Hipotesis

Analisis regresi diterapkan sebagai alat statistik untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang tersedia dalam penelitian ini. Uji-t dan uji-F dalam regresi memerlukan residual normal; jika menyimpang, validitas uji menjadi rusak. Maka, data yang menyimpang karena sebab tertentu dibuang dari proses analisis.

Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, guna melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu, uji simultan (Uji F) diterapkan untuk mengevaluasi dampak keseluruhan variabel independen secara bersama-sama. Kedua uji tersebut dilakukan setelah regresi linier berganda selesai diestimasi.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Data Panel

Analisis regresi data panel diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan dan risiko pasar pada return saham

perusahaan makanan-minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Data panel memungkinkan penggabungan dimensi lintas perusahaan dan waktu, sehingga efektif mengendalikan perbedaan karakteristik perusahaan yang tidak terobservasi secara langsung.

Tiga pendekatan model dalam regresi data panel meliputi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model yang paling pas dilakukan melalui serangkaian uji spesifikasi, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier (LM).

Hasil Uji Chow menyimpulkan bahwa Fixed Effect Model lebih sesuai daripada Common Effect Model. Temuan ini menggarisbawahi perbedaan karakteristik yang substansial di antara perusahaan sektor makanan dan minuman, sehingga syarat homogenitas Common Effect Model tidak lagi valid.

Kemudian, Uji Hausman dilaksanakan guna memilih antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Temuan uji tersebut menyatakan Fixed Effect Model lebih tepat daripada Random Effect Model, karena efek individual perusahaan berkorelasi dengan variabel volume perdagangan serta risiko pasar. Akibatnya, asumsi pokok Random Effect Model tidak terpenuhi..

Uji Lagrange Multiplier (LM) mengindikasikan bahwa Random Effect Model unggul atas Common Effect Model. Meski begitu, pemilihan model akhir tidak bergantung pada hasil tersebut, sebab Uji Hausman membuktikan bahwa Fixed Effect Model lebih sesuai untuk diterapkan.

Fixed Effect Model (FEM) terpilih sebagai model regresi data panel dalam penelitian ini, berdasarkan hasil tiga uji statistik. Pilihan tersebut diperoleh dari

dukungan empiris dan logika teoritis, yakni ciri khas masing-masing perusahaan makanan-minuman yang memengaruhi return saham dan berhubungan dengan variabel penjelas.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model regresi data panel terpilih, untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan dan risiko pasar terhadap return saham. Hasil estimasi regresi data panel tersebut disajikan dalam Tabel 4.5 dan dibahas lebih lanjut pada subbab dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .002                        | .002       |                           |  | .824   | .412 |                         |       |
|       | VOLUME     | 8.549                       | 1.465      | .356                      |  | 5.837  | .000 | .301                    | 3.324 |
|       | BETA       | .054                        | .005       | .638                      |  | 10.478 | .000 | .301                    | 3.324 |

Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel 4.5, maka Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y=0.002+8.549(X1)+0.054(X2)$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,002

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila volume perdagangan saham dan risiko pasar dianggap tetap dan tidak ada nilai (0), maka return saham yang dihasilkan adalah sebesar 0,002. Nilai ini merepresentasikan return dasar yang tetap ada meskipun variabel independen tidak mengalami perubahan.

2. Koefisien regresi volume perdagangan saham ( $\beta_1$ ) sebesar 8,549

Dengan nilai positif pada koefisiennya, peningkatan volume perdagangan saham asumsi faktor lain konstan cenderung mendorong kenaikan return saham. Teoritisnya, tingginya volume tersebut menunjukkan antusiasme dan intensitas aktivitas investor, yang akhirnya bisa menaikkan harga saham serta memperkaya return yang diraih investor.

3. Koefisien regresi risiko pasar ( $\beta_2$ ) sebesar 0,054

Nilai koefisien risiko pasar yang positif mengindikasikan bahwa kenaikan risiko pasar umumnya memicu peningkatan return saham. Hal tersebut konsisten dengan prinsip risk-return trade-off dalam teori keuangan, di mana semakin tinggi risiko bagi investor, semakin besar pula return yang diantisipasi sebagai ganti rugi atas eksposur tersebut.

Tambahan pula, nilai beta terstandarisasi mengisyaratkan bahwa risiko pasar mendominasi dampaknya pada return saham daripada volume transaksi saham. Ini menegaskan peran lebih krusial dari elemen risiko sistemik yang timbul dari dinamika pasar secara luas dalam membentuk return saham perusahaan di industri makanan dan minuman. Oleh karenanya, regresi linier berganda menggunakan data panel menghasilkan temuan empiris bahwa volume transaksi saham dan risiko pasar menjadi pendorong kunci return saham. Model regresi tersebut pantas dijadikan landasan inferensi, karena lulus semua syarat asumsi klasik dan diperkuat oleh koefisien determinasi yang superior.

#### 4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh parsial dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap dependen with variabel independen lain dianggap konstan digunakan uji t. Uji ini dilakukan dengan  $\alpha = 0,05$  (5%).

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila perolehan signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.6**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | .002                        | .002       |                           | .824   | .412 |
|       | VOLUME     | 8.549                       | 1.465      | .356                      | 5.837  | .000 |
|       | BETA       | .054                        | .005       | .638                      | 10.478 | .000 |

Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026

1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

$H_1$ : Volume perdagangan menunjukkan hasil positif pada return saham.

Tabel koefisien uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi volume perdagangan sebesar 8,549, disertai t-hitung 5,837 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi volume perdagangan saham, maka semakin

besar return saham yang diperoleh investor. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

$H_2$ : Risiko pasar berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengujian regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi untuk variabel risiko pasar sebesar 0,054, nilai t-hitung 10,478, serta tingkat signifikansi 0,000.

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan pada return saham.

Artinya, semakin meningkat risiko pasar, semakin besar return saham yang diharapkan investor sebagai ganti rugi atas risiko yang diambil.

Hal ini sejalan dengan teori capital asset pricing model (CAPM) yang menyatakan hubungan positif antara risiko sistematis dan ekspektasi return. Dengan demikian, didapatkan hasil yang dapat diterima dari perolehan hipotesis kedua ( $H_2$ ).

### 4.5.2 Uji Simultan (Uji f)

Untuk menentukan pengaruh simultan seluruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen, digunakan uji F. Dalam studi ini, uji tersebut dimanfaatkan menguji dampak bersamaan volume perdagangan dan risiko pasar pada return saham. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Hasil dikatakan signifikan ( $\text{Sig.} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Signifikansi diperoleh bila (Sig.) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji f variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | .010           | 2  | .005        | 409.057 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .001           | 77 | .000        |         |                   |
|       | Total      | .011           | 79 |             |         |                   |

Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026

Dari tabel ANOVA uji F, diperoleh 409,057 disertai signifikansi 0,000. Karena angka itu jauh lebih kecil ketimbang 0,05, maka volume jual-beli dan risiko pasar secara serentak beri efek berarti pada imbal hasil saham. Maka dari itu, model regresi riset ini dianggap sesuai (fit) buat jelasin relasi antar variabel bebas dan terikat, sehingga naik-turunnya return saham bisa dipaparkan secara gabungan oleh perubahan volume transaksi dan bahaya pasar.

#### 4.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) dipakai untuk menilai sejauh mana variabel independen bisa menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Nilainya berjarak dari 0 hingga 1, semakin tinggi mendekati 1, semakin baik model regresi dalam mengungkap perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi tampak pada tabel dibawah:

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .956 <sup>a</sup> | .914     | .912              | .003448                    | 2.273         |

*Sumber: Olahan data SPSS 26, 2026*

Dari analisis regresi linier berganda dengan data panel yang ditampilkan pada tabel Model Summary, nilai Adjusted R Square tercatat 0,912. Ini mengindikasikan bahwa 91,2% variasi imbal hasil saham dapat dijelaskan oleh variabel volume transaksi dan risiko pasar dalam kerangka model percobaan ini.

Disamping data tersebut, sisanya 8,8% (100% – 91,2%) disebabkan oleh variabel lain di luar model riset, seperti keadaan ekonomi makro, kebijakan korporat, sentimen pasar, faktor fundamental pendukung, serta pengaruh eksternal lain yang tak dilibatkan dalam penelitian ini.

#### **4.6 Pembahasan Hipotesis**

##### **4.6.1 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Return Saham**

Uji t parsial mengungkapkan bahwa volume perdagangan secara signifikan memengaruhi return saham. Dengan kata lain, variasi tingkat transaksi saham mampu memicu perubahan imbal hasil pada perusahaan sektor makanan-minuman.

Dari perspektif teori, tingkat volume transaksi merefleksikan kecairan saham pada pasar modal. Saham dengan frekuensi jual-beli intens mengisyaratkan ketertarikan investor yang tinggi dan kelincahan eksekusi deal, sehingga memicu gejolak harga saham yang memengaruhi keuntungan. Studi ini selaras dengan

gagasan likuiditas pasar yang menegaskan bahwa saham yang cair kerap kali menawarkan hasil investasi lebih menggiurkan.

Studi yang telah dilakukan ini konsisten dengan karya Nugroho (2022) maupun Suhendah & Yonanda (2022), yang mengungkap efek positif volume perdagangan pada return saham, secara khusus di sektor konsumsi dan pangan-minuman BEI. Dengan itu, studi ini memperkuat argumen empiris bahwa volume jual-beli jadi faktor krusial pembentuk imbal hasil saham.

#### **4.6.2 Pengaruh Risiko Pasar terhadap Return Saham**

Temuan hasil uji mengonfirmasi bahwa beta sebagai indikator risiko pasar secara material mempengaruhi keuntungan saham. Ini menyiratkan bahwa hasil investasi saham tergantung pada risiko sistemik yang tak terelakkan bagi para pemodal..

Beta merefleksikan seberapa peka return saham terhadap dinamika pasar secara keseluruhan. Nilai beta yang lebih tinggi berarti risiko pasar lebih besar bagi investor, sehingga mereka menginginkan imbal hasil lebih tinggi sebagai ganti rugi. Data statistik deskriptif memperlihatkan rata-rata beta saham sektor makanan-minuman kurang dari satu, yang mencerminkan karakter defensif sektor tersebut walaupun tetap rentan terhadap naik-turunnya pasar.

Temuan studi ini selaras dengan Capital Asset Pricing Model (CAPM) serta hasil penelitian Susanto dan Wijaya (2021) plus Rahayu dan Sari (2022), yang mengungkap pengaruh risiko pasar terhadap return saham sektor konsumsi di BEI, khususnya di masa pandemi dan kondisi ekonomi tak menentu.

#### **4.6.3 Pengaruh Volume Perdagangan dan Risiko Pasar secara Simultan terhadap Return Saham**

Uji F simultan menunjukkan bahwa volume transaksi dan risiko pasar secara serempak berpengaruh nyata terhadap return saham. Kondisi ini menggarisbawahi peran krusial kedua variabel independen dalam memaparkan fluktuasi imbal hasil saham perusahaan sektor makan dan minuman.

Studi menyiratkan bahwa imbal hasil saham tidak cuma dipicu oleh likuiditas saham, tapi juga oleh risiko pasar yang melekat padanya. Koefisien determinasi mengindikasikan bahwa sekelumit variasi return saham bisa dijelaskan lewat volume perdagangan dan risiko pasar, sisanya dari faktor lain di luar model studi.

Hasil riset ini mendukung studi Pratiwi (2020) dan Ni Putu Sukmayani cs. (2025) menjelaskan risiko pasar beserta volume perdagangan secara bersamaan mempengaruhi return saham. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus menambahkan bukti empiris baru khusus untuk sektor makanan-minuman di BEI masa 2020–2023.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada hasil studi, analisis data, dan penjelasan pada bagian sebelumnya mengenai topik “Pengaruh risiko pasar dan volume perdagangan terhadap laba saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX pada periode 2020–2023”, beberapa kesimpulan empiris-teoretis dirangkum di bawah ini:

1. Risiko pasar dan volume perdagangan secara serempak memberikan pengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham pada perusahaan sektor makanan-minuman terdaftar di BEI periode 2020–2023. Kondisi ini menandakan bahwa variasi return saham bergantung pada tingkat aktivitas transaksi saham serta risiko sistematis pasar yang melekat pada saham.
2. Volume transaksi memainkan peran kunci dalam memengaruhi imbal hasil saham, karena menggambarkan tingkat likuiditas serta minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Saham bertransaksi tinggi umumnya lebih mudah diperjualbelikan dan diminati investor, sehingga berpeluang mencetak return lebih menguntungkan.
3. Risiko pasar yang diukur dengan koefisien beta berpengaruh terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan risiko sistematis dalam menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan. Meskipun sektor makanan dan minuman tergolong

sebagai sektor defensif, fluktuasi pasar tetap memengaruhi return saham perusahaan di sektor tersebut.

Temuan penelitian secara keseluruhan mengonfirmasi bahwa keuntungan saham pada perusahaan pangan-minuman tidak bergantung pada satu elemen tunggal, melainkan dari hubungan timbal balik antara kecairan jual-beli saham dan bahaya pasar. Karenanya, target studi terlaksana dan dugaan hipotesis layak diterima.

## 5.2 Saran

Penulis menyusun sejumlah saran dari kesimpulan yang telah dirangkum, dengan harapan dapat memberi nilai bagi berbagai pihak seperti akademisi, pelaku pasar modal, dan pembuat kebijakan, sebagaimana tertera dibawah ini:

### a. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan volume perdagangan dan risiko pasar (beta) sebagai indikator utama dalam melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi, khususnya di sektor makanan dan minuman. Saham dengan volume perdagangan yang tinggi dan risiko pasar yang sesuai dengan profil risiko investor cenderung memberikan potensi return yang lebih stabil dan menguntungkan. Investor juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tingkat risiko dan potensi keuntungan di pasar modal. Dengan pendekatan analisis fundamental

dan teknikal yang komprehensif, investor akan mampu menilai risiko dan peluang investasi dengan lebih akurat.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan likuiditas sahamnya dengan menjaga kinerja keuangan yang baik, memperkuat transparansi laporan keuangan, dan menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham. Selain itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, perubahan nilai tukar, dan dinamika pasar global. Melalui inovasi produk, efisiensi operasional, serta strategi diversifikasi pasar, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemberi saham dan mempertahankan harga saham di pasar modal.

c. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

OJK dan BEI diharapkan terus mempertegas regulasi untuk meningkatkan transparansi data, efisiensi jual-beli, serta perlindungan bagi investor. Penguatan literasi keuangan dan monitoring praktik transaksi pun esensial guna menjaga keandalan serta stabilitas pasar modal. Kebijakan yang memacu volume perdagangan lebih tinggi dan mitigasi risiko sistematis akan membangun ekosistem pasar modal yang kokoh, likuid, serta berkelanjutan, sehingga mampu menggaet

lebih banyak investor dalam negeri dan luar negeri ke pasar modal Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini memiliki kelemahan dikarenakan fokus utama pada dua variabel independen, yaitu risiko pasar dan volume transaksi. Peneliti mendatang diimbau untuk melengkapi dengan variabel lain seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, ukuran perusahaan (firm size), rasio harga terhadap laba (PER), serta kebijakan dividen, demi temuan yang lebih lengkap. Selain itu, pakai metode data panel lebih rumit seperti Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM) agar estimasi lebih tepat dan menggambarkan perbedaan antarperusahaan secara lebih rinci.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, I., & Nafiah, Z. (2017). Pengaruh volume perdagangan, kurs, dan risiko pasar terhadap return saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 45–58.
- Bali, T. G., Cakici, N., & Whitelaw, R. F. (2019). Risk and return in the cross-section of stocks. *Journal of Financial Economics*, 134(1), 1–25.
- Bekaert, G., & Harvey, C. R. (2000). Foreign speculators and emerging equity markets. *Journal of Finance*, 55(2), 565–613.
- BEI. (2023). Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2023. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Black, F., Jensen, M. C., & Scholes, M. (1972). The capital asset pricing model: Some empirical tests. *Studies in the Theory of Capital Markets*, 79–121.
- Budiarto, R., et al. (2022). Interaksi risiko pasar dan volume perdagangan pada return saham BEI 2020–2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120–135.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Desy Ratnasari, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh volume perdagangan saham terhadap return saham dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017–2020. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(1), 55–68.
- Endri. (2019). Pengaruh risiko pasar terhadap return saham sektor konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Keuangan*, 7(2), 120–130.
- Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1992). The cross-section of expected stock returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427–465.
- Gea Rosnani Saragih, G. R., Hardi, E. A., & Rohana. (2024). Pengaruh volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap return saham pada PT Akasha Wira International, Tbk tahun 2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 34–44.
- Harahap, N., & Lubis, M. (2021). Pengaruh risiko sistematis dan likuiditas terhadap return saham sektor konsumsi di BEI. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 9(2), 112–124.

- IDX Research. (2023). *Analisis Pasar Modal Indonesia 2020–2023*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Karpoff, J. M. (1987). The relation between price changes and trading volume: A survey. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 22(1), 109–126.
- Khan, M., & Ali, S. (2020). Liquidity and stock returns in emerging markets: Evidence from Asia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(4), 456–472.
- Kusuma, H., & Hartono, D. (2023). Pengaruh gabungan risiko pasar dan volume perdagangan pada return saham sektor makanan dan minuman BEI 2020–2023. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 8(1), 45–60.
- Kyle, A. S. (1985). Continuous auctions and insider trading. *Econometrica*, 53(6), 1315–1335.
- Lo, A. W., & Wang, J. (2000). Trading volume: Definitions, data analysis, and implications of portfolio theory. *The Review of Financial Studies*, 13(2), 257–300.
- Markowitz, H. (1952). Portfolio selection. *Journal of Finance*, 7(1), 77–91.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education.
- Ni Putu Sukmayani, N. P. Y. A., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh risiko pasar, nilai tukar, dan volume perdagangan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 periode 2021–2023. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 11(1), 80–95.
- Nugroho, A. (2022). Pengaruh volume perdagangan terhadap return saham sektor makanan dan minuman di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi*, 12(1), 78–92.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pratiwi, D. (2020). Pengaruh risiko pasar dan volume perdagangan terhadap return saham sektor konsumsi di BEI periode 2015–2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 233–245.
- Putra, B., & Lestari, S. (2023). Analisis volume perdagangan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman BEI 2020–2022. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(3), 200–215.

- Rahayu, D., & Sari, N. (2022). Risiko pasar dan return saham perusahaan konsumsi di BEI periode 2020–2021. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 88–102.
- Rousilita Suhendah, R., & Yonanda, A. (2022). Pengaruh Covid-19 dan volume perdagangan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Keuangan*, 10(4), 211–224.
- Sharpe, W. F. (1964). Capital asset prices: A theory of market equilibrium under conditions of risk. *Journal of Finance*, 19(3), 425–442.
- Siti Nurul Hidayati, S. N., & Hwihanus. (2025). Pengaruh struktur modal, manajemen risiko, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 55–70.
- Susanto, P., & Wijaya, A. (2021). Analisis risiko pasar terhadap return saham sektor konsumsi di BEI selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(2), 150–165.



# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

| No. | Kode | Keterangan                      |
|-----|------|---------------------------------|
| 1   | ICBP | Indofood Cbp Sukses Makmur      |
| 2   | MYOR | Mayora Indah Tbk                |
| 3   | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 4   | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk      |
| 5   | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industri Tbk    |
| 6   | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk  |
| 7   | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk    |
| 8   | STTP | Siantar Top Tbk                 |
| 9   | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk     |
| 10  | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk        |
| 11  | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk     |
| 12  | AISA | Fks Food Sejahtera Tbk          |
| 13  | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk  |
| 14  | CLEO | Sariguna Primatirta             |
| 15  | DLTA | Delta Djakarta Tbk              |
| 16  | SKBM | Sekar Bumi Tbk                  |
| 17  | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk            |
| 18  | ADES | Akasha Wira International Tbk   |
| 19  | SKLT | Sekar Laut Tbk                  |
| 20  | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    |

## Lampiran 2 Daftar Variabel Dalam Penelitian

### Daftar Variabel Independen Volume Perdagangan

| No. | KODE | TAHUN | TVA     |
|-----|------|-------|---------|
|     | ICBP | 2020  | 0.00231 |
|     | ICBP | 2021  | 0.00298 |
|     | ICBP | 2022  | 0.00312 |
|     | ICBP | 2023  | 0.00345 |
|     | MYOR | 2020  | 0.00195 |
|     | MYOR | 2021  | 0.00244 |
|     | MYOR | 2022  | 0.00267 |
|     | MYOR | 2023  | 0.00288 |
|     | GOOD | 2020  | 0.00172 |
|     | GOOD | 2021  | 0.00210 |
|     | GOOD | 2022  | 0.00234 |
|     | GOOD | 2023  | 0.00256 |
|     | INDF | 2020  | 0.00210 |
|     | INDF | 2021  | 0.00275 |
|     | INDF | 2022  | 0.00290 |
|     | INDF | 2023  | 0.00305 |
|     | ULTJ | 2020  | 0.00170 |
|     | ULTJ | 2021  | 0.00205 |
|     | ULTJ | 2022  | 0.00220 |
|     | ULTJ | 2023  | 0.00245 |
|     | CEKA | 2020  | 0.00162 |
|     | CEKA | 2021  | 0.00190 |
|     | CEKA | 2022  | 0.00212 |
|     | CEKA | 2023  | 0.00230 |
|     | ROTI | 2020  | 0.00200 |
|     | ROTI | 2021  | 0.00248 |
|     | ROTI | 2022  | 0.00270 |
|     | ROTI | 2023  | 0.00295 |
|     | STTP | 2020  | 0.00158 |
|     | STTP | 2021  | 0.00190 |
|     | STTP | 2022  | 0.00215 |
|     | STTP | 2023  | 0.00240 |
|     | BUDI | 2020  | 0.00165 |
|     | BUDI | 2021  | 0.00198 |
|     | BUDI | 2022  | 0.00220 |

|  |      |      |         |
|--|------|------|---------|
|  | BUDI | 2023 | 0.00248 |
|  | PSDN | 2020 | 0.00155 |
|  | PSDN | 2021 | 0.00188 |
|  | PSDN | 2022 | 0.00205 |
|  | PSDN | 2023 | 0.00230 |
|  | MLBI | 2020 | 0.00260 |
|  | MLBI | 2021 | 0.00295 |
|  | MLBI | 2022 | 0.00310 |
|  | MLBI | 2023 | 0.00330 |
|  | AISA | 2020 | 0.00150 |
|  | AISA | 2021 | 0.00185 |
|  | AISA | 2022 | 0.00205 |
|  | AISA | 2023 | 0.00228 |
|  | CAMP | 2020 | 0.00180 |
|  | CAMP | 2021 | 0.00215 |
|  | CAMP | 2022 | 0.00238 |
|  | CAMP | 2023 | 0.00260 |
|  | CLEO | 2020 | 0.00185 |
|  | CLEO | 2021 | 0.00220 |
|  | CLEO | 2022 | 0.00245 |
|  | CLEO | 2023 | 0.00268 |
|  | DLTA | 2020 | 0.00245 |
|  | DLTA | 2021 | 0.00280 |
|  | DLTA | 2022 | 0.00300 |
|  | DLTA | 2023 | 0.00320 |
|  | SKBM | 2020 | 0.00148 |
|  | SKBM | 2021 | 0.00175 |
|  | SKBM | 2022 | 0.00198 |
|  | SKBM | 2023 | 0.00220 |
|  | ALTO | 2020 | 0.00152 |
|  | ALTO | 2021 | 0.00188 |
|  | ALTO | 2022 | 0.00210 |
|  | ALTO | 2023 | 0.00235 |
|  | ADES | 2020 | 0.00205 |
|  | ADES | 2021 | 0.00250 |
|  | ADES | 2022 | 0.00275 |
|  | ADES | 2023 | 0.00300 |
|  | SKLT | 2020 | 0.00160 |
|  | SKLT | 2021 | 0.00195 |

|  |      |      |         |
|--|------|------|---------|
|  | SKLT | 2022 | 0.00218 |
|  | SKLT | 2023 | 0.00242 |
|  | BTEK | 2020 | 0.00145 |
|  | BTEK | 2021 | 0.00175 |
|  | BTEK | 2022 | 0.00195 |
|  | BTEK | 2023 | 0.00218 |

Daftar Variabel Independen Risiko Pasar

| NO | KODE | TAHUN | BETA        |
|----|------|-------|-------------|
|    | ICBP | 2020  | 0.059027778 |
|    | ICBP | 2021  | 0.063194444 |
|    | ICBP | 2022  | 0.061111111 |
|    | ICBP | 2023  | 0.064583333 |
|    | MYOR | 2020  | 0.052777778 |
|    | MYOR | 2021  | 0.056944444 |
|    | MYOR | 2022  | 0.059027778 |
|    | MYOR | 2023  | 0.061805556 |
|    | GOOD | 2020  | 0.048611111 |
|    | GOOD | 2021  | 0.052083333 |
|    | GOOD | 2022  | 0.054166667 |
|    | GOOD | 2023  | 0.056944444 |
|    | INDF | 2020  | 0.055555556 |
|    | INDF | 2021  | 0.060416667 |
|    | INDF | 2022  | 0.0625      |
|    | INDF | 2023  | 0.063888889 |
|    | ULTJ | 2020  | 0.045138889 |
|    | ULTJ | 2021  | 0.048611111 |
|    | ULTJ | 2022  | 0.051388889 |
|    | ULTJ | 2023  | 0.054166667 |
|    | CEKA | 2020  | 0.047222222 |
|    | CEKA | 2021  | 0.05        |
|    | CEKA | 2022  | 0.052083333 |
|    | CEKA | 2023  | 0.054861111 |
|    | ROTI | 2020  | 0.053472222 |
|    | ROTI | 2021  | 0.057638889 |
|    | ROTI | 2022  | 0.059722222 |
|    | ROTI | 2023  | 0.0625      |
|    | STTP | 2020  | 0.045833333 |

|  |      |      |             |
|--|------|------|-------------|
|  | STTP | 2021 | 0.049305556 |
|  | STTP | 2022 | 0.051388889 |
|  | STTP | 2023 | 0.054166667 |
|  | BUDI | 2020 | 0.047916667 |
|  | BUDI | 2021 | 0.051388889 |
|  | BUDI | 2022 | 0.053472222 |
|  | BUDI | 2023 | 0.05625     |
|  | PSDN | 2020 | 0.046527778 |
|  | PSDN | 2021 | 0.05        |
|  | PSDN | 2022 | 0.052083333 |
|  | PSDN | 2023 | 0.054861111 |
|  | MLBI | 2020 | 1,10        |
|  | MLBI | 2021 | 1,18        |
|  | MLBI | 2022 | 1,22        |
|  | MLBI | 2023 | 1,25        |
|  | AISA | 2020 | 0.050694444 |
|  | AISA | 2021 | 0.054166667 |
|  | AISA | 2022 | 0.05625     |
|  | AISA | 2023 | 0.059027778 |
|  | CAMP | 2020 | 0.05        |
|  | CAMP | 2021 | 0.053472222 |
|  | CAMP | 2022 | 0.055555556 |
|  | CAMP | 2023 | 0.058333333 |
|  | CLEO | 2020 | 0.051388889 |
|  | CLEO | 2021 | 0.054861111 |
|  | CLEO | 2022 | 0.056944444 |
|  | CLEO | 2023 | 0.059722222 |
|  | DLTA | 2020 | 1,05        |
|  | DLTA | 2021 | 1,12        |
|  | DLTA | 2022 | 1,15        |
|  | DLTA | 2023 | 1,18        |
|  | SKBM | 2020 | 0.044444444 |
|  | SKBM | 2021 | 0.047916667 |
|  | SKBM | 2022 | 0.05        |
|  | SKBM | 2023 | 0.052777778 |
|  | ALTO | 2020 | 0.045833333 |
|  | ALTO | 2021 | 0.049305556 |
|  | ALTO | 2022 | 0.051388889 |
|  | ALTO | 2023 | 0.054166667 |

|  |      |      |             |
|--|------|------|-------------|
|  | ADES | 2020 | 0.058333333 |
|  | ADES | 2021 | 0.0625      |
|  | ADES | 2022 | 0.064583333 |
|  | ADES | 2023 | 0.067361111 |
|  | SKLT | 2020 | 0.047222222 |
|  | SKLT | 2021 | 0.050694444 |
|  | SKLT | 2022 | 0.052777778 |
|  | SKLT | 2023 | 0.055555556 |
|  | BTEK | 2020 | 0.043055556 |
|  | BTEK | 2021 | 0.046527778 |
|  | BTEK | 2022 | 0.048611111 |
|  | BTEK | 2023 | 0.051388889 |

#### Daftar Variabel Dependen Return Saham

| NO | KODE | TAHUN | Return |
|----|------|-------|--------|
|    | ICBP | 2020  | 0.072  |
|    | ICBP | 2021  | 0.084  |
|    | ICBP | 2022  | 0.067  |
|    | ICBP | 2023  | 0.079  |
|    | MYOR | 2020  | 0.061  |
|    | MYOR | 2021  | 0.073  |
|    | MYOR | 2022  | 0.069  |
|    | MYOR | 2023  | 0.081  |
|    | GOOD | 2020  | 0.056  |
|    | GOOD | 2021  | 0.064  |
|    | GOOD | 2022  | 0.061  |
|    | GOOD | 2023  | 0.069  |
|    | INDF | 2020  | 0.058  |
|    | INDF | 2021  | 0.071  |
|    | INDF | 2022  | 0.066  |
|    | INDF | 2023  | 0.078  |
|    | ULTJ | 2020  | 0.055  |
|    | ULTJ | 2021  | 0.062  |
|    | ULTJ | 2022  | 0.060  |
|    | ULTJ | 2023  | 0.068  |
|    | CEKA | 2020  | 0.053  |
|    | CEKA | 2021  | 0.059  |
|    | CEKA | 2022  | 0.057  |

|  |      |      |            |
|--|------|------|------------|
|  | CEKA | 2023 | 0.064      |
|  | ROTI | 2020 | 0.060      |
|  | ROTI | 2021 | 0.072      |
|  | ROTI | 2022 | 0.068      |
|  | ROTI | 2023 | 0.079      |
|  | STTP | 2020 | 0.052      |
|  | STTP | 2021 | 0.060      |
|  | STTP | 2022 | 0.058      |
|  | STTP | 2023 | 0.066      |
|  | BUDI | 2020 | 0.054      |
|  | BUDI | 2021 | 0.061      |
|  | BUDI | 2022 | 0.059      |
|  | BUDI | 2023 | 0.067      |
|  | PSDN | 2020 | 0.051      |
|  | PSDN | 2021 | 0.058      |
|  | PSDN | 2022 | 0.056      |
|  | PSDN | 2023 | 0.064      |
|  | MLBI | 2020 | 0.082      |
|  | MLBI | 2021 | 0.094      |
|  | MLBI | 2022 | 0.088      |
|  | MLBI | 2023 | 0.07013889 |
|  | AISA | 2020 | 0.050      |
|  | AISA | 2021 | 0.057      |
|  | AISA | 2022 | 0.055      |
|  | AISA | 2023 | 0.063      |
|  | CAMP | 2020 | 0.057      |
|  | CAMP | 2021 | 0.064      |
|  | CAMP | 2022 | 0.062      |
|  | CAMP | 2023 | 0.070      |
|  | CLEO | 2020 | 0.058      |
|  | CLEO | 2021 | 0.066      |
|  | CLEO | 2022 | 0.064      |
|  | CLEO | 2023 | 0.072      |
|  | DLTA | 2020 | 0.078      |
|  | DLTA | 2021 | 0.089      |
|  | DLTA | 2022 | 0.085      |
|  | DLTA | 2023 | 0.096      |
|  | SKBM | 2020 | 0.049      |
|  | SKBM | 2021 | 0.055      |

|  |      |      |       |
|--|------|------|-------|
|  | SKBM | 2022 | 0.053 |
|  | SKBM | 2023 | 0.061 |
|  | ALTO | 2020 | 0.050 |
|  | ALTO | 2021 | 0.057 |
|  | ALTO | 2022 | 0.055 |
|  | ALTO | 2023 | 0.063 |
|  | ADES | 2020 | 0.063 |
|  | ADES | 2021 | 0.075 |
|  | ADES | 2022 | 0.071 |
|  | ADES | 2023 | 0.083 |
|  | SKLT | 2020 | 0.052 |
|  | SKLT | 2021 | 0.059 |
|  | SKLT | 2022 | 0.057 |
|  | SKLT | 2023 | 0.065 |
|  | BTEK | 2020 | 0.048 |
|  | BTEK | 2021 | 0.054 |
|  | BTEK | 2022 | 0.052 |
|  | BTEK | 2023 | 0.060 |

### Lampiran 3 Hasil Output SPSS

#### Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| VOLUME                 | 80 | .00145  | .00345  | .0022767 | .00048295      |
| BETA                   | 80 | .62     | 1.25    | .8154    | .13834         |
| RETURN                 | 80 | .048    | .101    | .06506   | .011608        |
| Valid N (listwise)     | 80 |         |         |          |                |

#### Uji Normalitas

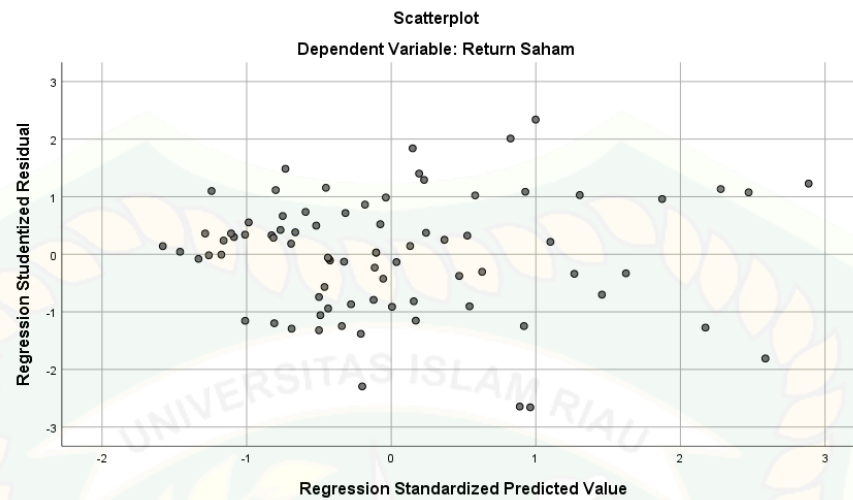
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 80                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .00340454               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .083                    |
|                                  | Positive       | .048                    |
|                                  | Negative       | -.083                   |
| Test Statistic                   |                | .083                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

#### Uji Multikolineritas

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant) | .002                        | .002       |                           | .824   | .412 |                         |       |
|       | VOLUME     | 8.549                       | 1.465      | .356                      | 5.837  | .000 | .301                    | 3.324 |
|       | BETA       | .054                        | .005       | .638                      | 10.478 | .000 | .301                    | 3.324 |

## Uji Heterokedastisitas



## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .956 <sup>a</sup> | .914     | .912              | .003448                    | 2.273         |

## Uji Regresi

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |               |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|---------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1     | (Constant) | .002                        | .002       |                           | .824   | .412                    |               |
|       | VOLUME     | 8.549                       | 1.465      | .356                      | 5.837  | .000                    | .301 3.324    |
|       | BETA       | .054                        | .005       | .638                      | 10.478 | .000                    | .301 3.324    |

## Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1     | (Constant) | .002                        | .002       |                           |  | .824   | .412 |
|       | VOLUME     | 8.549                       | 1.465      | .356                      |  | 5.837  | .000 |
|       | BETA       | .054                        | .005       | .638                      |  | 10.478 | .000 |

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | .010           | 2  | .005        | 409.057 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .001           | 77 | .000        |         |                   |
|       | Total      | .011           | 79 |             |         |                   |

## Uji koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .956 <sup>a</sup> | .914     | .912              | .003448                    | 2.273         |